

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGARUH KECERDASAN SPRITUAL DAN KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP AKHLAK SISWA DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 KECAMATAN RENGAT BARAT KABUPATEN INDRAGIRI HULU

TESIS

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam



OLEH:

SUPARMAN
NIM. 21890111644

**PROGRAM PASCASARJANA (PPs)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1441 H. / 2020 M.**

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Lembaran Pengesahan

Nama
Nomor Induk Mahasiswa
Gelara Akademik
Judul

Suparman
21890111644
M.Pd (Magister Pendidikan)
Pengaruh Kecerdasan Spritual dan Kecerdasan
Emosional terhadap Akhlak Siswa di Madrasah
Tsanawiyah Negeri 1 Kecamatan Rengat Barat
Kabupaten Indragiri Hulu

Tim Penguji

Dr. Hj. Andi Murniati, M.Pd
Penguji I/Ketua

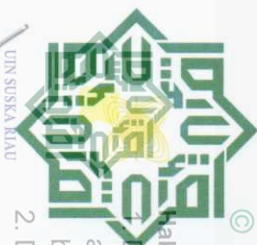
Dr. Hakmi Wahyudi, M.Pd
Penguji II/ Sekretaris

Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd
Penguji III

Dr. Sri Murhayati, M.Ag
Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan 30 Desember 2019

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PENGUJI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul: **Pengaruh Kecerdasan Spritual dan Kecerdasan Emosional terhadap Akhlak Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri hulu**, yang ditulis oleh Saudara:

Nama : Suparman
 NIM : 21890111644
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 30 Desember 2019.

Penguji I,

Dr. H. MAS'UD ZEIN, M.Pd.
 NIP. 19631214198803 1 002


 Tgl: 24 Januari 2020

Penguji II,

Dr. SRI MURHAYATI, M.Ag.
 NIP. 19740103200003 2 001


 Tgl: 24 Januari 2020

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam


Dr. ANDI MURNIATI, M.Pd.
 NIP. 19650817 199402 2 001



PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul: **Pengaruh Kecerdasan Spiritual dan Kecerdasan Emosional terhadap Akhlak Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri hulu,** yang ditulis oleh Saudara:

Nama : Suparman
 NIM : 21890111644
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 24 Januari 2020.

Pembimbing I,

Dr. SALMAINI YELI, M.Ag
 NIP. 196906011992032001

.....
 Tgl: 24 Januari 2020

Pembimbing II,

Dr. IDRIS, M.Ed
 NIP. 197605042005011005

.....
 Tgl: 24 Januari 2020

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Dr. ANDI MURNIATI, M.Pd.
 NIP. 19640625 199203 1 004

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul: **“Pengaruh Kecerdasan Spritual dan Kecerdasan Emosional terhadap Akhlak Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri hulu”**, yang ditulis oleh Saudara:

Nama : Suparman
 NIM : 21890111644
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah Tesis pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal: 18 Desember 2019
 Pembimbing I,

Dr. SALMAINI YELI, M.Ag
 NIP. 196906011992032001

Tanggal: 18 Desember 2019
 Pembimbing II,

Dr. IDRIS, M.Ed
 NIP. 197605042005011005

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Dr. ANDI MURNIATI, M.Pd
 NIP. 19650817 199402 2 001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. SALMAINI YELI, M.Ag
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudara
Suparman

Kepada Yth:
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
 Di –
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

Nama : Suparman
 NIM : 21890111644
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul : Pengaruh Kecerdasan Spritual dan Kecerdasan Emosional terhadap Akhlak Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri hulu

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekanbaru, 18 Desember 2019
 Pembimbing I

Dr. SALMAINI YELI, M.Ag
 NIP. 19690601 199203 2001



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. IDRIS, M.Ed
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudara
Suparman

Kepada Yth:
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di –
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara :

Nama	: Suparman
NIM	: 21890111644
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: Pengaruh Kecerdasan Spritual dan Kecerdasan Emosional terhadap Akhlak Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri hulu

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekanbaru, 18 Desember 2019
Pembimbing II

Dr. IDRIS, M.Ed
NIP. 197605042005011005

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji syukur hamba haturkan kepadaMu ya Allah, Engkau yang Maha Pengasih dan Penyayang yang telah memberikan kekuatan, kesehatan dan kesabaran kepada hamba sehingga mampu menyelesaikan Tesis ini di fakultas tarbiyah.

Shalawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, dengan ucapan Allahumma shalli ala Muhammad wa'ala aali Muhammad, berkat beliauah generasi penerus umat Islam dapat menguasai ilmu pengetahuan seperti saat ini dan mudah-mudahan Nabi Besar Muhammad SAW dapat menjadi suri tauladan bagi umat muslim, amin.

Dengan izin Allah SWT penulis mampu menyelesaikan Tesis yang berjudul **pengaruh kecerdasan spritual dan kecerdasan emosional terhadap akhlak Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu**. Untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Magister pendidikan (M.Pd.) pada fakultas Tarbiyah UIN SUSKA Riau. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan semua pihak baik berupa do'a, motivasi, bimbingan serta arahan. Dalam kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Terima kasih untuk ayahku yang tercinta, istri yang tersayang, dan anak-anakku yang tercinta yang telah memberikan dukungan materil maupun spiritual dalam penyelesaian tesis ini.
2. Bapak Prof.Dr.M.Afrizal,MA, selaku direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta jajarannya yang telah mengizinkan dan membimbing penulis selama mengikuti perkuliahan.
3. Ibu Dr. Salmaini Yeli, M.Ag selaku Dosen dan Pembimbing I penulis, yang sudah banyak mencurahkan ilmunya sejak dari awal kuliah sampai selesainya penyusunan tesis ini.
4. Bapak Dr. Idris, M. Ed, selaku Dosen dan Pembimbing II penulis, yang juga sudah banyak mencurahkan ilmunya sejak dari awal kuliah sampai selesainya penyusunan tesis ini.
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen yang tidak disebutkan namanya satu persatu, disini penulis menghaturkan terima kasih atas ilmu yang telah diberikan kepada penulis, Semoga Allah SWT memberikan pahala yang berlipat ganda sesuai amal bakti yang telah dilaksanakan.
6. Kepala Madrasah, Guru Pendidikan Agama Islam dan siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu, terima kasih atas kerjasama untuk pengumpulan data penelitian ini.
7. Seluruh teman-teman Mahasiswa Pascasarjana UIN Suska Riau yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih dukungannya yang senantiasa membantu dan memberikan motivasi dalam penyusunan tesis ini.

Penulis sadar bahwa tesis ini jauh dari kesempurnaan, karena disebabkan keterbatasan-keterbatasan penulis, dan penulis mengharapkan kritik dan saran

yang bersifat membangun, dan penulis berharap semoga tesis ini bermanfaat bagi kita semua.

Pekanbaru, 2 Desember 2019
Penulis

SUPARMAN
NIM. 2189111644



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

Halaman

Halaman Judul	
Nota Dinas	
Persetujuan Pembimbing dan Ketua Prodi	
Surat Pernyataan	
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel	vi
Daftar Gambar	vii
Pedoman transliterasi	viii
Abstrak	
BAB I	PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	10
C. Permasalahan	12
1. Identifikasi Masalah	12
2. Batasan Masalah	13
3. Rumusan Masalah	13
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	14
BAB II	LANDASAN TEORETIS
A. Kerangka Teori	16
1. Konsep Kecerdasan Spritual	16
a. Pengertian Kecerdasan Spritual	16
b. Komponen Kecerdasan Spritual	23
c. Faktor-faktor Kecerdasan Spritual	31
d. Fungsi Kecerdasan Spritual	33
2. Konsep Kecerdasan Emosional	34
a. Pengertian Kecerdasan Emosional	34
b. KomponenKecerdasan Emosional	36
c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Emosi	43
3. Akhlak Siswa	46
a. Pengertian Akhlak	46
b. Ruang Lingkup Akhla	53
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Akhlak	61
B. Tinjauan Penelitian yang Relevan	66
C. Konsep Operasional	68
D. Asumsi dan Hipotesa	73
E. Kerangka Berpikir	74
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN
A. Jenis penelitian	76
B. Tempat dan Waktu Penelitian	76
C. Subjek dan Objek Penelitian	76

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

D. Populasi dan Sampel.....	77
E. Instrumen dan skala Penelitian	79
F. Teknik Pengumpulan Data	84
G. Uji Coba Instrumen	85
H. Tahap Pengujian Persyaratan Analisa Data	91
I. Tahap Pengujian Persyaratan Analisa Data	92
J. Teknik Analisis Data.....	94

HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum	97
1. Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu	97
a. Sejarah Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu	97
b. Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kecamatan Rengat Barat Indragiri Hulu	101
c. Kondisi Umum Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kecamatan Rengat Barat Indragiri Hulu	102
d. Rekapitulasi Guru dan Karyawan Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kecamatan Rengat Barat Indragiri Hulu	103
B. Temuan Khusus	106
1. Kecerdasan Spritual Siswa	107
2. Kecerdasan Emosional	117
3. Akhlak Siswa	127
C. Analisa Data	136

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan.....	146
B. Implementasi.....	147
C. Rekomendasi	149

**DAFTAR KEPUSTAKAAN
LAMPIRAN-LAMPIRAN**



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel III.1	Daftar jumlah siswa MTs Negeri 1 Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu 78
Tabel III.2	Kisi-kisi Angket dan Skala Pengukuran Kecerdasan Spritual... 79
Tabel III.3	Kisi-kisi Angket dan Skala Pengukuran Kecerdasan Emosional 81
Tabel III.4	Kisi-kisi Angket dan Skala Pengukuran Akhlak Siswa 82
Tabel III.5	Bobot Angket 84
Tabel III.6	Hasil Uji Coba Kecerdasan Spritual 86
Tabel III.7	Hasil Uji Coba Butir Soal Kecerdasan Emosional 87
Tabel III.8	Hasil Uji Coba Butir Soal Akhlak Siswa 88
Tabel III.9	Hasil Uji Reliabilitas Angket 89
Tabel III.10	Hasil Uji Reliabilitas Angket 90
Tabel III.11	Hasil Uji Reliabilitas Angket 91
Tabel IV.1	Daftar Nama Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Indragiri Hulu yang pernah menjabat pada MTsN 1 Indragiri Hulu 102
Tabel IV.2	Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kecamatan Rengat Barat Indragiri Hulu 104
Tabel IV.3	Data Guru Berdasarkan Identitas dan Mata Pelajaran yang diampu 105
Tabel IV.4	Data Siswa dalam Lima Tahun Terakhir Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kecamatan Rengat Barat Indragiri Hulu 107
Tabel IV.5	Hasil Skor Angket Variabel Kecerdasan Spritual 108
Tabel IV.6	Distribusi Frekuensi Kecerdasan Spritual..... 112
Tabel IV.7	Kriteria Skor Kecerdasan Spritual 112
Tabel IV.8	Hasil Skor Angket Variabel Kecerdasan Emosional..... 114
Tabel IV.9	Distribusi Frekuensi Kecerdasan Spritual 118
Tabel IV.10	Kriteria Skor Kecerdasan Emosional 118
Tabel IV.11	Hasil Skor Angket Variabel Akhlak Siswa 120
Tabel IV.12	Distribusi Frekuensi Akhlak..... 124
Tabel IV.13	Kriteria Skor Akhlak 124
Tabel IV.14	Rangkuman Analisis Pengujian Normalitas 127
Tabel IV.15	Analisis Pengujian Linearitas Kecerdasan Spritual terhadap Akhlak Siswa 128
Tabel IV.16	Analisis Pengujian Linearitas Kecerdasan Emosional terhadap Akhlak Siswa 128
Tabel IV.17	Analisis Pengujian Multikolonieritas 129
Tabel IV.18	Hasil Hipotesis Korelasi <i>Pearson Product Moment</i> 131
Tabel IV.19	Hasil Hipotesis Korelasi <i>Pearson Product Momen</i> 132
Tabel IV.20	Kecerdasan Spritual, Kecerdasan Emosional terhadap Akhlak (Persamaan Regresi) 133
Tabel IV.21	Model Summary Kecerdasan Spritual, Kecerdasan Emosional terhadap Akhlak 134

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar IV.1 Histogram Distribusi Frekuensi Skor Kecerdasan Spritual Siswa	113
Gambar IV.2 Histogram Distribusi Frekuensi Skor Kecerdasan Emosional Siswa.....	119
Gambar IV.3 Histogram Distribusi Frekuensi Skor Akhlak Siswa	125

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan Tunggal

ا	= a	ر	= r	ف	= f
ب	= b	ز	= z	ق	= q
ت	= t	س	= s	ك	= k
ث	= ts	ش	= sy	ل	= l
ج	= j	ح	= sh	م	= m
ه	= h	خ	= dh	ن	= n
ك	= kh	ط	= th	و	= w
د	= d	ظ	= zh	ه	= h
ذ	= dz	ع	= ‘	ء	= ‘
		غ	= gh	ي	= y

- a. Vokal Panjang (*madd*) a = ā
- b. Vokal Panjang (*madd*) i = ī
- c. Vokal Panjang (*madd*) u = ū

2. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap ditulis rangkap, misalnya العامة ditulis *al-‘ammah*.

3. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, misalnya شريعة (*syarî’ah*), *kasrah* ditulis i, misalnya الجبال (*al-Jibâli*, dan *dhommah* ditulis u, misalnya ظلوما (*zhulūman*).

4. Vokal Rangkap

او di tulis *aw*, أو di tulis *uw*, أي di tulis *ay*, dan اي di tulis *iy*.

5. Ta’ Marbuthah

Ta’ Marbuthah yang dimatikan di tulis h, misalnya شريعة ditulis *syarî’ah*, kecuali telah diserap kedalam bahasa Indonesia yang baku, seperti *mayit*, bila dihidupkan ditulis *al-maytatu* dalam tulisan Arabnya; الميتة

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Kata Sandang *Alif Lam*

Alim Lam yang di ikuti oleh huruf *Qomariyyah* dan *Syamsiyyah*, ditulis *al-*, misalnya *المسلم* ditulis *al-Muslimu*, *الدار* ditulis *al-Dar* kecuali untuk Nama diri yang diikuti oleh kata Allah, misalnya '*Abdullah* (عبدالله).

7. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).





Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Suparman (2019): Pengaruh Kecerdasan Spritual dan Kecerdasan Emosional terhadap Akhlak Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu.

Penelitian ini dilatar belakangi adanya permasalahan yaitu banyak orang yang berpendapat bahwa untuk meraih prestasi belajar yang tinggi, seseorang harus memiliki *Intelligence Quotient* (IQ) yang tinggi. Kenyataannya, dalam proses pembelajaran banyak dijumpai siswa yang cerdas dengan prestasi akademik cemerlang, namun tidak mampu mengelolah spiritual dan emosinya dengan baik, seperti mudah marah, mudah tersinggung, suka mengeluh, pesimis, mengalami depresi, angkuh, manja, suka berbuat onar, ikut tawuran, dan sombong sehingga prestasi tersebut tidak bermanfaat untuk dirinya dan orang lain. Rumusan masalahnya yaitu: (1) Apakah terdapat pengaruh kecerdasan spritual terhadap akhlak siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu?, (2) Apakah terdapat pengaruh kecerdasan emosional terhadap akhlak siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu?, (3) Apakah terdapat pengaruh kecerdasan spritual dan kecerdasan emosional terhadap akhlak siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu?. Pengolahan data menggunakan angket dan dokumentasi. Populasi peneliti sebanyak 617 siswa dan pengambilan sampel dilakukan dengan rumus slovin berjumlah 247 siswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik *stratified sampling*, yaitu penentuan sampel berdasarkan kelas atau strata. Teknik analisa data menggunakan korelasi koefisien *product moment* dan regresi linier berganda. Untuk legalitas data menggunakan program *Statistic Package for Social Science (SPSS) for Windows Release 24.0*. Hasil penelitian ini **Pertama**, Terdapat pengaruh yang signifikan kecerdasan spritual terhadap akhlak siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu, hal ini dibuktikan dari perhitungan *product moment* dengan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,007 (0.007 < 0.05). **Kedua**, Terdapat pengaruh yang signifikan kecerdasan emosional terhadap akhlak siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu, hal ini dibuktikan dari perhitungan *product moment* dengan nilai sig. *2 tailed product moment* adalah 0,000. **Ketiga**, Terdapat pengaruh yang signifikan kecerdasan spritual dan kecerdasan emosional secara bersama-sama terhadap akhlak siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu, hal ini dibuktikan dari perhitungan regresi linear $Y = 32,752 + 0,015 X1 + 0,653 X2$ diperoleh B kecerdasan spritual 0,605 dan B kecerdasan emosional 0,653 bertanda positif. Besar pengaruh dari variabel tersebut yaitu 30,5% dan sisanya 69,5% dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci : Kecerdasan Spritual dan Kecerdasan Emosional, Akhlak Siswa

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Suparman (2019): The Effects of Spiritual Intelligence and Emotional Intelligence on Student Morals in State Madrasah Tsanawiyah 1 West Rengat District, Indragiri Hulu Regency.

This research is motivated by the problem that in many people opinion's that to achieve high learning achievement, one must have a high Intelligence Quotient (IQ). In fact, in the learning process many intelligent students are found with brilliant academic achievements, but are not able to manage their spiritual and emotions well, such as easy to get angry, offended, irritability, complaining, pessimism, depression, arrogance, spoiled, engaged in brawl, and arrogant so that these achievements are not useful for himself and others. The formulation of the problem are: (1) Is there an influence of spiritual intelligence on the morals of students in State Madrasah Tsanawiyah 1, West Rengat District, Indragiri Hulu Regency? (3) Is there an influence of spiritual intelligence and emotional intelligence on the morals of students in State Madrasah Tsanawiyah 1, West Rengat District, Indragiri Hulu Regency? Data processing using questionnaires and documentation. The population of researchers was 617 students and sampling was carried out with Slovin formula totaling 247 students. Sampling uses stratified sampling technique, which is the determination of samples based on class or strata. Data analysis technique uses product moment correlation coefficient and multiple linear regression. For data legality, use the Statistical Package for Social Science (SPSS) program for Windows Release 24.0. The results of this study, First, there is a significant effect of spiritual intelligence on the morals of students in State Madrasah Tsanawiyah 1 West Rengat District, Indragiri Hulu District, this is evidenced from the calculation of the product moment with the Sig. (2-tailed) of 0.007 ($0.007 < 0.05$). Second, there is a significant effect of emotional intelligence on the morals of students in State Madrasah Tsanawiyah 1 West Rengat District, Indragiri Hulu Regency, this is evidenced from the calculation of the product moment with the value of sig. 2 tailed product moments are 0,000. Third, there is a significant effect of spiritual intelligence and emotional intelligence together on the morals of students in State Madrasah Tsanawiyah 1, West Rengat District, Indragiri Hulu Regency, this is evidenced from the calculation of linear regression $Y = 32,752 + 0.015 X1 + 0,653 X2$ obtained by B spiritual intelligence 0.605 and emotional intelligence 0.653 B are positive. The influence of these variables is 30.5% and the remaining 69.5% is influenced by other variables.

Keywords: Spiritual Intelligence and Emotional Intelligence and Student Morals

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

سوفرمان (٢٠١٩) : تأثير الذكاء الروحي والذكاء العاطفي على الأخلاق الطلابية في المدرسة الثانوية الحكومية ١ مقاطعة رينجات الغربية منطقة إندراغيري هولو.

هذا البحث مدفوع بالمشكلة المتمثلة في أن العديد من الناس يرون أنه من أجل تحقيق مستوى تعليمي مرتفع ، يجب أن يكون لدى الفرد حاصل ذكاء مرتفع (IQ). في الواقع ، في عملية التعلم ، يوجد العديد من الطلاب الأذكياء بإنجازات أكاديمية رائعة ، لكنهم غير قادرين على إدارة مشاعرهم الروحية والعاطفية بشكل جيد ، مثل التهيج والتهيج والشكوى والتشاؤم والاكتئاب والغفوسة والفساد والمشاركة في الشجار، متكرر حتى لا تكون هذه الإنجازات مفيدة لنفسه وللآخرين. صياغة المشكلة هي: (١) هل هناك تأثير للذكاء الروحي على أخلاقيات الطلاب في المدرسة الثانوية الحكومية ١ مقاطعة رينجات الغربية منطقة إندراغيري هولو (٢) هل هناك تأثير للذكاء العاطفي على أخلاقيات الطلاب في المدرسة الثانوية الحكومية ١ مقاطعة رينجات الغربية منطقة إندراغيري هولو (٣) هل هناك تأثير في الذكاء الروحي والذكاء العاطفي على أخلاق الطلاب في المدرسة الثانوية الحكومية ١ مقاطعة رينجات الغربية منطقة إندراغيري هولو. معالجة البيانات باستخدام الاستبيانات والوثائق. كان عدد الباحثين ٦١٧ طالباً ، وتم إجراء أخذ العينات باستخدام صيغة Slovin التي بلغ مجموعها ٢٤٧ طالباً. يستخدم أخذ العينات أسلوب أخذ العينات الطبقي ، وهو تحديد العينات على أساس الطبقة أو الطبقات. تستخدم تقنية تحليل البيانات علاقة معامل لحظة المنتج والانحدار الخطي المتعدد. من أجل شرعية البيانات ، استخدم برنامج الحزمة الإحصائية للعلوم الاجتماعية (SPSS) لنظام التشغيل Windows الإصدار 24.0.

نتائج هذه الدراسة أولاً ، هناك تأثير كبير للذكاء الروحي على أخلاقيات الطلاب في المدرسة الثانوية الحكومية ١ مقاطعة رينجات الغربية منطقة إندراغيري هولو ، ويتضح ذلك من حساب لحظة المنتج مع Sig. (٧ - الذيل) من ٠.٠٧.٠ (٠.٠٥.٠ > ٠.٠٧.٠). ثانياً ، هناك تأثير كبير للذكاء العاطفي على أخلاقيات الطلاب في المدرسة الثانوية الحكومية ١ مقاطعة رينجات الغربية منطقة إندراغيري هولو ، ويتضح ذلك من حساب لحظة المنتج مع قيمة sig. لحظات المنتج الذيل هي ٠.٠٠. ثالثاً ، هناك تأثير كبير للذكاء الروحي والذكاء العاطفي معاً على أخلاقيات الطلاب في المدرسة الثانوية الحكومية ١ مقاطعة رينجات الغربية منطقة إندراغيري هولو ، ويتضح هذا من حساب الانحدار الخطي $Y = 32 + 0.01X$ ، 752 % يتأثر المتغيرات الأخرى.

الكلمات الأساسية: الذكاء الروحي والذكاء العاطفي و الأخلاق الطلابية

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dan pengajaran adalah salah satu bentuk usaha yang bersifat sadar tujuan yang dengan sistematis terarah pada perubahan tingkah laku menuju kearah pada perubahan sikap menuju kedewasaan anak didik. Proses pembelajaran merupakan proses suatu kegiatan interaksi antara dua unsur manusiawi, yaitu siswa sebagai orang yang belajar dan guru sebagai orang yang mengajar, dengan siswa sebagai subjek pokoknya.¹

Pendidikan nasional memiliki fungsi dan tujuan yang tertuang pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 pasal 3 pada buku Sardiman yaitu: “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.² Dilihat secara sepintas tujuan pendidikan ini sudah cukup lengkap dan sesuai dengan tujuan baik secara perorangan maupun oleh Negara. Namun dalam pelaksanaannya ternyata sulit. Beberapa upaya pendidikan telah dilakukan yaitu berupa pendidikan formal, dan informal baik yang dilakukan oleh Departemen

¹ Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2010), hlm. 14

² Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Professional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, Cet. 25, 2011), hlm. 14.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendidikan maupun Departemen lain. Namun tujuan pendidikan belum sepenuhnya terwujud, hal ini kita lihat banyak remaja yang tidak menyadari tanggung jawabnya dalam menjalani proses pendidikan di Madrasah, terjebak dalam pergaulan bebas, mengkonsumsi narkoba, dan berkelahi antar kelompok sering dilakukan. Pengaruh obat-obatan terlarang cenderung berbuat negatif karena mengurangi kesopanan kepada guru dan orang tua.

Kedudukan akhlak sangat penting dalam kehidupan manusia, baik secara individu, maupun sebagai anggota masyarakat. Ilmu akhlak itu sendiri adalah ilmu yang membahas tingkah laku manusia dan mengajarkan perbuatan baik yang harus dikerjakan dan perbuatan jahat yang harus dihindari dalam pergaulannya dengan Allah, manusia dan makhluk (alam) sekelilingnya dalam kehidupannya sehari-hari sesuai dengan nilai-nilai moral.³ Maksud dari pendidikan akhlak adalah pendidikan yang membahas berbagai sifat yang wajib dimiliki setiap mukmin dalam perilakunya, baik sifat yang terpuji maupun tercela.⁴ Dalam Islam pendidikan yang sangat penting adalah pendidikan akhlak. Pendidikan akhlak dalam pandangan Islam adalah bagian yang tidak dapat dipisahkan dari pendidikan agama. Jika seseorang akhlaknya tidak baik berarti agamanya bisa dikatakan tidak baik, sebaliknya jika akhlaknya baik berarti agamanya juga baik. Sehingga dikatakan seorang muslim tidak sempurna agamanya apabila akhlaknya tidak baik, sebab salah satu tujuan tertinggi pendidikan dalam Islam adalah pembinaan akhlak yang mulia.

³ Asmaran, *Pengantar Studi Akhlak*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 5.

⁴ Siti Rofidah, *Membentuk Anak Shaleh*, (Ciputat: Wadi Press, 2007), hlm. 64.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Akhlak peserta didik merupakan suatu yang harus dilaksanakannya dalam proses pembelajaran baik secara langsung maupun tidak langsung. Adanya pelajaran agama Islam yang dilaksanakan di Madrasah hendaknya mampu mendidik peserta didik berakhlak mulia. Peserta didik harus membersihkan hatinya dari segala perbuatan yang buruk dan keji, harus mempunyai tujuan menuntut ilmu dalam rangka mendekati diri kepada Allah SWT.

Melihat begitu banyak permasalahan yang terjadi di dunia pendidikan saat ini, akhlak peserta didik semakin jauh dari kata baik. Hal inilah yang menjadikan Negara yang mendapatkan penerus bangsa yang akhlaknya tidak baik bahkan buruk. Menurut penulis kecerdasan spiritual dan emosional sangat penting untuk dilakukan siswa yang sangat mempengaruhi tingkah laku/akhlak siswa.

Dani Ronnie mengatakan berbagai pihak banyak mengkritik dunia pendidikan. Tidak sedikit diantara mereka yang memiliki prestasi akademi (IQ) yang bagus namun rendah dalam kecerdasan emosional (*Emotional Intelligence*), dan kecerdasan adversitas (*Adversity Quotient*), apalagi kecerdasan spiritual (*Spiritual Quotient*).⁵

Menurut Daniel Goleman, seorang pakar psikolog dari *Harvat University*, memberikan laporan hasil penelitiannya pada tahun 1995 dalam buku Baharudin dan Esa Nur Wahyuni. Pada hasil penelitiannya itu tingkat intelegensi yang tinggi tidak menjamin baik akhlak, sejahtera, bahagia, dan

⁵ Dani Ronnie, *Guru Cerdas*, (Palembang: ALTI Publishing, 2011), hlm. 2.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sukses. Terdapat kecerdasan lain yang samapentingnya, yaitu kecerdasan emosional. Kecerdasan intelektual (IQ) sedikit saja berkaitan dengan kehidupan emosional. Inilah pendapat eistimologis Goleman untuk menggeser paradigma *intelligence Quotient* (IQ) kearah *Emotional Intelligence*(EQ).⁶

Jika IQ berkait dengan kemampuan untuk menggunakan pikiran, maka EQ berurusan dengan kecakapan dalam mengelola emosi atau perasaan. Jika IQ memberi seseorang untuk mengingat dan memecahkan persoalan dengan logis dan strategis, maka IQ memberi seseorang kemampuan untuk memiliki rasa empati, cinta kasih, motivasi dan kemampuan untuk menanggapi kesedihan atau kebahagiaan.⁷

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Goleman kepada orang tua dan guru menunjukkan hasil yaitu ada kecenderungan yang sama diseluruh dunia yaitu generasi pada saat ini mengalami kesulitan emosional daripada generasi sebelumnya. Mereka mudah marah, beringisan, kurang menghargai orang lain, kurang sopan santun, lebih gugup dan mudah cemas dan lebih agresif.⁸ Oleh karenanya kecerdasan emosional wajib untuk diperhatikan oleh orang tua dan guru agar akhlak anak terdidik dengan baik

Danah Zohar dan Ian Marshal dalam buku Sufyan Ramadhi memperkenalkan jenis kecerdasan ke-3 yang kini populer disebut dengan kecerdasan *Spritual Quotient* (SQ), yakni jenis kecerdasan yang merujuk

⁶ Baharudin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hlm. 155-156.

⁷ Sufyan Ramadhy, dkk, *Bagaimana Mengembangkan Kecerdasan?*, (Bandung: Sarana Panca Karya Nusa, 2011), hlm. 8.

⁸ Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 113.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada kemampuan seseorang dalam menghadapi dan memecahkan persoalan-persoalan eksistensial, persoalan makna atau nilai.⁹

Dalam karyanya yang berjudul Spritual Intelegence “The Ultimate Intekegence”, penulis yang merupakan pasangan suami istri ini menegaskan, dengan IQ dan EQ saja kecerdasan seseorang belumlah cukup untuk menjelaskan kompleksitas kecerdasan manusia, karena tanpa jenis kecerdasan ketiga ini, manusia hanya mampu berakulasi dan merasakan dengan tepat, tetapi tidak mampu menjawab makna atau nilai yang ada dibalik realitas kehidupan. Dalam konteks ini SQ memeberi seseorang makna. Bahkan menurut psikolog tersebut, kecerdasan spiritual (SQ) merupakan landasan yang sangat diperlukan untuk memanfaatkan dua jenis kecerdasan sebelumnya, kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional. Menurutnya SQ merupakan kecerdasan tertinggi manusia.¹⁰

Hal tersebut juga dijelaskan dalam firman Allah, (Q.S, Al-A’raf:172;

وَإِذْ أَخَذَ رَبُّكَ مِنْ بَنِي آءَادَمَ مِنْ ظُهُورِهِمْ ذُرِّيَّتَهُمْ وَأَشْهَدَهُمْ عَلَىٰ أَنفُسِهِمْ أَلَسْتُ بِرَبِّكُمْ ۖ قَالُوا بَلَىٰ ۗ شَهِدْنَا ۗ أَنْ تَقُولُوا يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِنَّا كُنَّا عَنْ هَذَا

غَافِلِينَ ﴿١٧٢﴾

Artinya: “Dan (ingatlah), ketika Tuhanmu mengeluarkan keturunan anak-anak adam dari sulbi (tulang belulang anak cucu adam) keturunan mereka dan Allah mengambil kesaksian terhadap diri mereka (seraya berfirman), bukankah Aku ini Tuhanmu? “ mereka menjawab”. Betul (engkau Tuhan kami), kami menjadi saksi. (kami lakukan yang demikian itu) agar dihari kiamat kamu tidak mengatakansesungguhnya kami (bani Adam) adalah orang-orang yang lengah terhadap ini (Keesaan Tuhan).” (Depag, 2010: 343)

⁹ Ibid., hlm. 8.

¹⁰ Ibid., hlm. 9.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tanpa keilahian, seluruh kecerdasan dengan segala derivasinya nilai kemanusiaan, cinta, dan kreativitasnya hanyalah amalan-amalan yang mendebu, tidak mempunyai manka secara sempurna. Kecerdasan spiritual versi barat masih berada pada potensi imajinasi kreatif, sedangkan kecerdasan ruhiah (Kekuatan spiritual keagamaan). Memberikan arah yang jelas kemana dan bagaimana imajinasi kreatif tersebut harus diarahkan.

Jurnal El-Qudwah menjelaskan bahwa ajaran Islam merupakan ajaran bagi umat manusia yang sangat menekankan tentang betapa pentingnya seseorang itu menjadi cerdas baik secara intelektual, emosional, maupun spiritual. Hal ini juga diungkapkan Ginanjar bahwa ketiga bentuk kecerdasan tersebut di atas sangat penting dan harus dikembangkan dalam kehidupan seseorang, hal ini disebabkan karna kecerdasan intelektual diperlukan untuk mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan aspek kognitif. Kecerdasan emosional sangat diperlukan dalam masalah afektif, sedangkan kecerdasan spiritual sangat diperlukan untuk mengatasi permasalahan kebermaknaan menjalani kehidupan.¹¹

Itu pula sebabnya, orang yang cerdas secara spiritual bukan saja cenderung akan memiliki pandangan yang luas dalam segala hal, bukan pula semata menjadi kreatif, tetapi juga cenderung selalu berpikir dan bertindak integralistik dan holistic, berpikir menyeluruh dan kontekstual.

¹¹Jurnal El-Qudwah, Rahmat Azis dan Retno Mangestuti, *Pengaruh Kecerdasan Intelektual (IQ), Kecerdasan Emosional (EI), dan Kecerdasan Spritual (SI) terhadap Agresivitas Pada Mahasiswa UIN Malang*, (Malang: UIN Malang, 2006), Volume 1, Nomor 1, hlm. 3.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Michael Levin yang dikutip dalam buku Sufyan Ramadhi kecerdasan spiritual senantiasa terefleksikan dalam sikap hidup yang toleran terbuka, jujur, adil, penuh cinta, dan kasih sayang terhadap sesama.¹²

Jurnal Made Muda Artana oleh Goleman dalam Nugraha mengelompokkan kecerdasan emosional menjadi lima kelompok yaitu tiga komponen berupa kompetensi emosional (pengenalan diri, pengendalian diri dan motivasi) dan dua komponen berupa kompetensi sosial yaitu empati dan keterampilan sosial.¹³

GINANJAR pada jurnal Made Muda Artana kecerdasan spiritual merupakan kemampuan untuk memberi makna spiritual terhadap pola pikir, tingkah laku dan kegiatan, serta mampu menyinergikan IQ, EQ dan SQ secara menyeluruh.¹⁴

Dalam konteks itulah orang yang cerdas spiritual dan emosional akan sangat besar kontribusinya dalam mewujudkan keserasian, keharmonisan, bahkan perasaan cinta dan kedamaian. Digambarkan pula, SQ itu identik dengan hati nurani, yakni pedoman tersembunyi yang mampu membawa seseorang kejantung segala sesuatu. Pedoman tersembunyi itu tidak lain adalah juga yang biasa disebut dengan “mata hati”.¹⁵

¹² Ibid., hlm. 12.

¹³ Jurnal E- jurnal, Made Buda Artana, *Pengaruh Kecerdasan Intelektual (IQ), Kecerdasan Emosional (EI), dan Kecerdasan Spritual (SI) dan Prilaku Belajar terhadap Pemahaman Akuntansi di Universitas Pendidikan Ganesha singaraja dan Universitas Udayana Denpasar*, (Universitas Pendidikan Ganesha singaraja, 2014), Volume 2, Nomor 1, hlm. 3

¹⁴ Ibid., hlm. 3-4

¹⁵ Toto Tasmara, *Kecerdasan Rohaniah (Transcendental Intellegence)*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), hlm. 10.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Apabila kecerdasan spiritual dan emosional dimiliki oleh siswa, mereka akan lebih mampu memahami berbagai masalah yang timbul selama proses pembelajaran berlangsung di Madrasah. Selain itu juga dengan kecerdasan spritual dan emosional ini siswa akan lebih bersemangat untuk lebih giat belajar dan bertingkah laku yang positif.

Jika mengamati pendidikan yang ada di Indonesia, proses pembelajaran lebih banyak mengarah pada kemampuan kognitif saja.¹⁶ Seharusnya proses pembelajaran di Madrasah bersifat kompleks dan menyeluruh. Pendapat orang banyak mengatakan bahwa untuk meraih prestasi dalam belajar yang tinggi, seseorang harus memiliki *Intelligence Quotient* (IQ) yang tinggi. Kenyataannya, dalam proses pembelajaran banyak dijumpai siswa yang cerdas dengan prestasi akademik cemerlang, namun tidak mampu mengelolah emosinya dengan baik, seperti mudah marah, mudah tersinggung, suka mengeluh, pesimis, mengalami depresi, angkuh, manja, suka berbuat onar, ikut tawuran, dan sombong sehingga prestasi tersebut tidak bermanfaat untuk dirinya dan orang lain.¹⁷ Dari uraian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak hanya kecerdasan intelektual saja yang dapat mempengaruhi akhlak/perilaku siswa, tetapi juga kecerdasan emosional dan kecerdasan spritual untuk mengontrol emosi dengan segala permasalahan yang dihadapi oleh siswa.

¹⁶ Triantoro Safaria & Nofrans Eka Saputra, *Manajemen Emosi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 4.

¹⁷ Hamzah B. Uno & Masri Kuadrat, *Mengelolah Kecerdasan dalam Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 17.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil observasi yang dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Indragiri Hulu bahwa pembinaan terhadap kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional telah diupayakan dengan baik hal ini dilihat dari kegiatan proses pembelajaran yang dilaksanakan di Madrasah diantaranya yaitu pada setiap hari jumat adanya kegiatan IMTAQ yaitu pembacaan yasin dan siraman rohani berupa arahan nasihat, setiap harinya dipagi hari 15 menit sebelum proses pembelajaran dimulai siswa membaca Al-Qur'an, dan setiap harinya melakukan sholat berjama'ah diwaktu sholat Zhuhur serta adanya bimbingan konseling untuk siswa yang melanggar peraturan Madrasah¹⁸.

Dengan adanya pembinaan spritual dan emosional terhadap siswa, dan siswa mengikutinya dengan baik serta penuh keikhlasan maka siswa akan menempatkan kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosionalnya dengan baik pula. Jika siswa mampu memiliki kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional itu dengan baik pula, maka akhlak atau tingkah laku siswa tentunya juga akan baik. Hanya sebagian siswa saja yang sudah menempatkan kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosionalnya dengan baik yaitu bersikap toleran terbuka, jujur, adil, penuh cinta, dan kasih sayang terhadap sesama, serta sebagian siswa juga sudah bisa mengatur emosi ketika sedang menghadapi suatu masalah.

Tetapi sebaliknya sebagian akhlak siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Indragiri Hulu masih terlihat kurang baik, Masih ada sebagian siswa yang suka berkata kotor di dalam kelas maupun diluar kelas, ketika dinasehati

¹⁸ Observasi awal di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Indragiri Hulu, *tentang Pembinaan Kecerdasan Spritual dan Kecerdasan Emosional terhadap Siswa*, 12-17 Januari 2019.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

guru ada sebagian siswa yang suka membantah, berkelahi dengan sesama temannya dikelas dan ada siswa yang tidak menjawab salam guru ketika masuk kekelas, masih ada sebagian siswa yang membuang sampah tidak pada tempatnya serta masih ada sebagian siswa yang suka keluar kelas tanpa meminta izin terlebih dahulu.¹⁹

Dengan banyaknya permasalahan diatas, penulis merasa perlu untuk mengetahui lebih lanjut tentang: PENGARUH KECERDASAN SPRITUAL DAN KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP AKHLAK SISWA DI MADRASAH TsANAWIYAH NEGERI 1 KECAMATAN RENGAT BARATKABUPATEN INDRAGIRI HULU.

B. Penegasan Istilah

1. Kecerdasan Spritual

Kecerdasan spritual ialah suatu kemampuan seseorang yang memiliki kecakapan transenden, kesadaran yang tinggi untuk menjalani kehidupan, menggunakan sumber-sumber spritual untuk memecahkan permasalahan hidup, dan berbudi luhur, Mampu berhubungan baik.²⁰

Dengan demikian dapat dimaknai bahwa yang dimaksud dengan kecerdasan spritual adalah kemampuan yang sempurna dari perkembangan akal budi untuk memikirkan hal-hal diluar alam materi yang bersifat

¹⁹ Observasi awal di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Indragiri Hulu, *tentang Akhlak Siswa*, Selasa, 15 Januari 2019.

²⁰ Wahyudi Siswanto, *Membentuk Kecerdasan Spritual Anak*, (Jakarta: Amzah, 2012), hlm. 11.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ketuhanan yang memancarkan energi batin untuk memotivasi lahirnya ibadah dan moral.

2. Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional adalah kemampuan merasakan, memahami, dan secara efektif menerapkan daya dan kepekaan emosi sebagai sumber energi, informasi, koneksi, dan pengaruh yang manusiawi.²¹

Kecerdasan Emosional di dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam mengendalikan kecerdasan emosi, yakni mencakup mengenali emosi diri, mengelolah emosi, memotivasi diri, memotivasi orang lain, dan dapat membina hubungan baik dengan lingkungan sosial.

3. Akhlak Siswa

Menurut Ibnu Miskawaih, akhlak adalah keadaan jiwa seseorang yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan-perbuatan tanpa melalui pertimbangan pikiran terlebih dahulu.²²

Yang dimaksud Akhlak dalam penelitian ini adalah akhlak terhadap sesama manusia secara garis besarnya ditampilkan dalam sikap atau tingkah laku sesama manusia. Jadi akhlak siswa sesama manusia yang dibatasi dalam penelitian ini yaitu; akhlak terhadap orang tua, akhlak terhadap guru, dan akhlak terhadap teman.

4. Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu

²¹ Ary Ginanjar Agustian, ESQ, (Jakarta: Arga, 2009), hlm. 44.

²² Wahyuddin, dkk, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Grasindo, 2009), hlm. 52.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Madrasah Tsanawiyah adalah Madrasah yang sederajat dengan Madrasah Menengah Pertama. Dan penulis membatasi tempat penelitian pada Madrasah Tsanawiyah Negeri yang ada di Kecamatan Rengat Barat yaitu Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

- a. Bagaimana kecerdasan spritual siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu?
- b. Bagaimana kecerdasan emosional siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu?
- c. Bagaimana pengaruh kecerdasan spritual terhadap akhlak siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu?
- d. Bagaimana pengaruh kecerdasan emosional terhadap akhlak siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu?
- e. Bagaimana pengaruh kecerdasan spritual dan kecerdasan emosional terhadap akhlak siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu?
- f. Bagaimana akhlak siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

g. Upaya-upaya apa saja yang dapat meningkatkan akhlak siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu?

2. Batasan Masalah

Dari beberapa permasalahan yang di jelaskan terdahulu maka penulis perlu membatasi masalah tersebut agar penelitian tidak mengambang atau tidak fokus. yaitu:

- a. Pengaruh kecerdasan spritual terhadap akhlak siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu
- b. Pengaruh kecerdasan emosional terhadap akhlak siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu
- c. Pengaruh kecerdasan spritual dan kecerdasan emosional terhadap akhlak Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu

3. Rumusan Masalah

- a. Apakah terdapat pengaruh kecerdasan spritual terhadap akhlak siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu?
- b. Apakah terdapat pengaruh kecerdasan emosional terhadap akhlak siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Apakah terdapat pengaruh kecerdasan spritual dan kecerdasan emosional terhadap akhlak siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan

Berdasarkan permasalahan tersebut, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan spritual terhadap akhlak siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu.
- b. Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional terhadap akhlak siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu.
- c. Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan spritual dan kecerdasan emosional terhadap akhlak siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu.

2. Kegunaan penelitian

Nilai guna yang dapat diambil dari penulisan penelitian ini adalah:

- a. Secara Teoritis, dapat dijadikan wadah untuk pengembangan diri dan pematapan pengetahuan serta untuk penerapan pendidikan agama Islam dalam hal pembinaan dan bimbingan akhlak siswa dengan mengembangkan kecerdasan spritual dan kecerdasan emosional.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Secara Praktis**1) Bagi individu**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan informasi khususnya kepada orang tua, konselor Madrasah, dan guru dalam upaya membimbing dan memotivasi siswa untuk menggali kecerdasan spiritual dan emosional.

2) Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi Madrasah dalam membimbing akhlak siswa. Sehingga menjadi manusia yang mandiri dan dewasa.

3) Bagi Ilmu Pengetahuan

Untuk menambah khazanah intelektual keilmuan dalam bidang Pendidikan Agama Islam, khususnya dalam masalah aktivitas belajar dan kecerdasan spiritual yang merupakan salah satu faktor keberhasilan belajar siswa.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teori

1. Konsep Kecerdasan Spritual

a. Pengertian Kecerdasan Spritual

Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakir menjelaskan kecerdasan spritual dibagi menjadi dua kata yaitu “ kecerdasan ” dan “spiritual”. Dalam Bahasa Inggris Kecerdasan adalah *Intelligence* dan dalam bahasa arab disebut *al-dzaka'*), secara bahasa kecerdasan adalah kemampuan dan kecepatan serta kesempurnaandalam memahami suatu hal secara sempurna dan tepat. *Intelligence* berarti kemampuan seorang individu yang dapat dilihat dari pemikirannya dalam mengatasi permasalahan-permasalahan kebutuhan baru, keadaan ruhani secara umum, yang dapat disesuaikan dengan permasalahan dan situasi kondisi yang baru dalam kehidupan.²³

Kata spritual berasal dari kata spirit yang berarti dalam Kamus Bahasa Indonesia yaitu roh atau jiwa. Kata spirit berasal dari bahasa Latin yaitu *spiritus*, yang memiliki makna nafas. Sedangkan roh adalah sebagai energi kehidupan yang membuat manusia dapat hidup, bernafas dan bergerak. Spritual berarti pula segala sesuatu di luar fisik, termasuk pikiran, perasaan, dan karakter kita. Spritual juga berarti kejiwaan,

²³ Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakir, *Nuansa-nuansa psikologi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 317-318.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rohani, batin, mental, dan moral. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, spiritual berhubungan dengan atau bersifat kejiwaan (Rohani dan batin).²⁴

Wowo Sunaryo Kuswana mengatakan manusia pada dasarnya adalah makhluk spiritual, mereka berevolusi untuk mempertanyakan tujuan mereka sendiri/eksistensi dengan pertanyaan-pertanyaan seperti "siapa aku?" mengapa saya dilahirkan?. Dan kecerdasan spiritual adalah kemampuan untuk menjawab pertanyaan seperti ini yang mengarah pada pertumbuhan pribadi seseorang.²⁵ Jadi kesimpulannya kecerdasan spiritual digunakan untuk mengubah diri sendiri dan orang lain, menyembuhkan hubungan, mengatasi situasi yang merugikan, dan bergerak diluar kebiasaan yang sudah dikondisikan dari seseorang.²⁶

Ary ginanjar agustian mengibaratkan kecerdasan spiritual sebagai *God Spot* atau *God Module*“ tempat tertentu didalam otak yang secara spesifik merespon segala sesuatu yang berhubungan dengan nilai-nilai yang mengarah kepada spiritual keagamaan.

Ary ginanjar agustian lebih menjelaskan lagi tentang *God Spot* merupakan pusat spiritual yang berlokasi diantara koneksi-koneksi syaraf yang terletak di lobe temporal otak. *God Spot* ini tidak membuktikan eksistensi Tuhan, tetapi menunjukkan bahwa otak telah mengembangkan atau menjawab permasalahan puncak/akhir (*Ultimate Question*), untuk

²⁴ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa, Edisi Keempat*, (Jakarta: Gramedia Utama, 2011), hlm. 1335.

²⁵ Wowo Sunaryo Kuswana, *Biopsikologi Pembelajaran Prilaku*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 266.

²⁶ *Ibid.*, hlm. 268.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki atau menggunakan kepekaan terhadap makna dan nilai yang lebih luas.²⁷

Toto tasmara menyebutkan “ kekuatan spiritual keagamaan”. Dengan istilah “ kecerdasan ruhaniah”. Menurut toto yakni:

Jika secara ilmiah telah ditetapkan bahwa kecerdasan spiritual yang berada pada *God Spot* merupakan fitrah fisik yang melekat pada manusia, maka kecerdasan ruhaniah (kekuatan spiritual keagamaan), merupakan muatan yang didalamnya, yakni kesaksian dan pengakuan keilahian.²⁸

Dalam beberapa bagian Zohar dan Marshall dalam buku Sufyan Ramadhy mencoba menjelaskan hubungan antara agama dan kecerdasan spiritual. Secara umum banyak orang beranggapan kecerdasan spiritual berkaitan dengan keagamaan. Menurut Zohar dan Marshall kedua hal tersebut sebenarnya berbeda. Agama merupakan aturan-aturan dari luar sedangkan kecerdasan spiritual adalah kemampuan internal, sesuatu yang menyentuh dan membimbing manusia dari dalam.²⁹

Kecerdasan spiritual mampu menghubungkan manusia dengan roh esensi di belakang semua agama. Orang yang kecerdasan spiritualnya tinggi tidak picik dan fanatik atau penuh prasangka dalam beragama. Pengertian spiritualitas yang dikemukakan oleh Zohar dan Marshall tidak selalu mengaitkan dengan masalah ketuhanan, sebab menurut mereka

²⁷ Ary Ginanjar Agustian, *Op.Cit*, hlm.8.

²⁸ Toto Tasmara, *Kecerdasan Ruhaniah Transcendental Intellegensi Membentuk Kepribadian Yang Bertanggung Jawa, Profesional Dan Berakhlak*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), hlm.7

²⁹ Sufyan Ramadhy, Dadi Permadi, *Op. Cit.*, hlm. 8.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seorang yang humanis ataupun atheis pun dapat memiliki spiritualitas tinggi. Bagi mereka, kecerdasan spiritual lebih banyak terkait dengan masalah makna hidup, nilai-nilai dan keutuhan diri.

Kesemuanya tidak perlu berkait dengan masalah ketuhanan. Orang dapat menemukan makna hidup dari bekerja, belajar, berkarya bahkan ketika menghadapi problematika dan penderitaan. Disini tampak bahwa Zohar dan Marshall menempatkan agama hanya sebagai salah satu cara mendapatkan kecerdasan spiritual yang tinggi. Zohar dan Marshall mengikut sertakan aspek konteks nilai sebagai suatu bagian dari proses berpikir/berkecerdasan dalam hidup yang bermakna, untuk itu mereka mempergunakan istilah kecerdasan spiritual.

Untuk lebih memahami apa itu kecerdasan spritual, penulis akan menguraikan beberapa pendapat, tentang pengertian kecerdasan spritual, yaitu:

- a. Menurut Ary Ginanjar Agustian mengartikan kecerdasan spritual sangat berhubungan dengan nilai-nilai ilahiah yang merupakan substansi kekuatan spritual keagamaan, sebagaimana diungkapkan sebagai berikut: Kecerdasan spritual adalah kemampuan untuk memberikan makna ibadah terhadap setiap jenis prilaku dan kegiatan melalui langkah-langkah dan pemikiran yang bersifat fitrah menuju manusia yang seutuhnya hanif dan memiliki pola pikir tauhid (integralistik) serta berprinsip karena allah. Danah Zohar dan Ian Marshall mengatakan orang yang memiliki kekuatan spritual

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keagamaan berarti ia mampu mengamalkan nilai-nilai ilahiah sebagai manifestasi dari aktivitasnya dalam kehidupan sehari-hari dan berupaya mempertahankan keharmonisan dan keselarasan dalam kehidupan sebagai wujud dari pengalamannya terhadap tuntutan fitrah sebagai makhluk yang memiliki ketergantungan terhadap kekuatan yang berada diluar jangkuan dirinya yaitu Maha Pencipta.³⁰

- b. Danah Zohar dan Ian Marshall mengemukakan kecerdasan spiritual sebagai kemampuan seseorang untuk dapat mengenal memahami diri seseorang sepenuhnya sebagai makhluk spiritual maupun sebagai bagian dari alam semesta. Dengan memiliki kecerdasan spiritual berarti bisa memahami sepenuhnya makna dan hakikat kehidupan yang kita jalani dan kemanakah kita akan pergi.³¹
- c. Kecerdasan spiritual menurut Ary Ginanjar adalah kecerdasan untuk menghadapi persoalan makna, yaitu kecerdasan untuk menempatkan perilaku dan hidup dalam konteks makna yang lebih luas.³² Kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna dibanding dengan yang lain. Dapat juga dikatakan bahwa kecerdasan spritual adalah kemampuan seseorang dalam berperilaku agar dapat memberikan nilai yang baik melalui langkah-langkah dan pemikiran yang positif dan ikhlas.

³⁰Ary Ginanjar Agustian, *Op.Cit*, hlm. 9.

³¹ Danah Zohar dan Ian Marshall, *Spiritual Intelegence. The Ultimate Intelegence* (Terjemahan Astuti dkk), (Jakarta: Mizan, 2001), hlm.11 .

³²Ary Ginanjar Agustian, *Op.Cit*, hlm.13.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Kecerdasan spiritual adalah panggilan hati yang memotivasi seseorang untuk melakukan suatu perbuatan. Kecerdasan spiritual adalah cahaya penerang kehidupan yang membangunkan keindahan tidur kita. Kecerdasan spiritual membangunkan orang-orang dari segala usia, dalam segala situasi.
- e. Kecerdasan spiritual menurut Suharsono adalah kecerdasan yang berperan sebagai landasan yang sangat diperlukan untuk memfungsikan IQ dan EQ secara efektif. Bahkan SQ merupakan kecerdasan yang tertinggi dalam diri kita.³³

Sementara menurut Sinetar, “kecerdasan spiritual adalah kecerdasan yang mendapat inspirasi, dorongan, dan efektivitas yang terinspirasi, theis-ness atau penghayatan ketuhanan yang di dalamnya kita semua menjadi bagian.”³⁴

Dari beberapa teori kecerdasan spritual yang telah dijelaskan oleh maka disimpulkan bahwa definisi kecerdasan spritual adalah kemampuan potensial setiap manusia yang menjadikan ia dapat menyadari dan menentukan makna, nilai, moral, serta cinta terhadap kekuatan yang lebih besar dan sesama makhluk hidup, karena merasa sebagai bagian dari keseluruhan. Sehingga membuat manusia dapat menempatkan diri dan hidup lebih positif dengan penuh kebijaksanaan, kedamaian, dan kebahagiaan yang hakiki.

³³ Suharsono, *Melejitkan IQ, IE dan IS*, (Jakarta: Inisiasi Press, 2009), hlm.17.

³⁴ Agus Nggermanto, *Melejitkan IQ, EQ, dan SQ Kecerdasan Quantum*, (Bandung: Nuansa Cendekia, 2015), hlm. 117.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Orang yang cerdas secara spiritual tidak memecahkan persoalan hidup hanya secara rasional atau emosional saja. Dia menghubungkannya dengan makna kehidupan secara spiritual. Dia merujuk pada warisan spiritual seperti teks-teks Kitab Suci untuk memberikan penafsiran pada situasi yang dihadapinya, untuk melakukan definisi situasi. Orang yang mempunyai kecerdasan spiritual tinggi mampu memaknai penderitaan hidup dengan memberi makna positif pada setiap peristiwa, masalah, bahkan penderitaan yang dialaminya. Dengan memberi makna yang positif itu, ia mampu membangkitkan jiwanya dan melakukan perbuatan dan tindakan yang positif. Manusia yang memiliki kecerdasan spiritual tinggi cenderung akan lebih bertahan hidup dari pada orang yang bekecerdasan spiritual rendah. Banyak kejadian-kejadian bunuh diri karena masalah yang sepele, mereka yang demikian itu tidak bisa memberi makna yang positif dari setiap kejadian yang mereka alami dengan kata lain kecerdasan spiritual mereka sangat rendah.³⁵

Kecerdasan spiritual ini adalah kecerdasan yang mengangkat fungsi jiwa sebagai perangkat internal diri yang memiliki kemampuan dan kepekaan dalam melihat makna yang ada di balik kenyataan apa adanya ini. Kecerdasan ini bukan kecerdasan agama dalam versi yang dibatasi oleh kepentingan-kepentingan manusia yang sudah menjadi terkapling-kapling sedemikian rupa. Kecerdasan spiritual lebih berurusan dengan pencerahan jiwa. Kecerdasan spiritual mampu mengoptimalkan

³⁵ Sjarkawi, *Pembentukan Kepribadian Anak, Peran Moral Intelektual, Emosional, dan Sosial Sebagai Wujud Integritas Membangun jati diri*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), hlm. 90.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kerja kecerdasan yang lain. Individu yang mempunyai pemahaman kecerdasan spiritual yang tinggi, mampu menyadarkan jiwa sepenuhnya berdasarkan makna yang ia peroleh, dari sana ketenangan hati akan muncul. Jika hati telah tenang kecerdasan spiritual akan memberi sinyal untuk menurunkan kerja simpatis menjadi para simpatis.

b. Komponen Kecerdasan Spiritual

Dilihat perspektif Islam, Yahya Jaya mengatakan kekuatan spritual keagamaan terlihat dari 3 yaitu “ keimanan, keislaman, dan keihlanan, atau aqidah, ibadah, ibadah dan akhlak serta muamalat, atau akidah, syariah, dan akhlak.³⁶

1) Akidah/Keimanan

Secara etimologi, agidah berasal dari bahasa arab dengan asal kata *akada, yakidu, aqadan, dan aqidatun*. *Akidah* berarti simpulan, ikatan perjanjian dan tokoh. Setelah terbentuk menjadi *akida* berarti keyakinan. Relevansi antara arti kata *aqadan* dan *aqida* adalah keyakinan yang tersimpul dengan kokoh di dalam hati dan fikiran yang bersifat dan mengandung perjanjian. Aqidah merupakan sejumlah kebenaran yang dapat diterima secara umum oleh manusia berdasarkan akal, wahyu, dan fitrah. Aqidah juga bisa disebut dasar atau fondasi yang harus dimiliki oleh setiap manusia untuk mendekatkan diri kepada Rabb Sang Maha Pencipta.

³⁶ Yahya Jaya, *Konseling Kekuatan Spritual Keagamaan Dan Ketuhanan, Konsepsi Lugmanu Hakim Tentang Pelayanan Khusus Pendidikan Agama Islam*, (Padang: Pusat Penelitian IAIN Imam Bonjol Padang, 2011), hlm.31.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Akidah berorientasi kepada keimanan. Iman merupakan pangakuan, ucapan dan perasaan serta perbuatan, atau dengan kata lain, iman adalah suatu diri terhadap sesuatu, yang diyakini, diucapkan dan dirasakan serta diwujudkan dalam bentuk tindakan atau perbuatan.

2) Ibadah/Keislaman

Ibadah menurut bahasa berasal dari bahasa Arab yaitu *abada* berarti merendahkan diri serta tunduk kepada Tuhan. Sedangkan menurut istilah, Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah mengatakan, “ Ibadah adalah suatu istilah yang mencakup segala sesuatu yang dicintai Allah dan diridhai-Nya, baik berupa perkataan maupun perbuatan, yang tersembunyi (batin) maupun yang nampak (zahir).

Sedangkan menurut penulis ibadah merupakan sikap dan perbuatan penuh ikhlas dan tulus dalam melaksanakan segala aktivitas yang bernilai kebaikan dan kebenaran yang diridhai Allah. Seperti belajar karena Allah, bekerja karena Allah, tolong menolong sesama manusia karena Allah, berdoa karena Allah, dan segala bentuk kegiatan ataupun aktivitas lainnya yang dilandasi dengan ketulusan dan mengharap ridha Allah.

Ibadah perspektif Islam menurut sikap pelaksanaannya terbagi menjadi tiga bagian yaitu qalbiah (hati), lisaniah (lisan) dan badaniah (anggota badan).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Ibadah qalbiah, yaitu sesuatu yang memiliki rasa *khauf* (takut), *raja'*(mengharap), *mahabbah* (cinta), *tawakal* (berserah diri), *raghbah* (senang), dan *rahbah* (takut) kepada Allah dan adanya rasa membutuhkan akan Allah disisi manusia.
- b) Ibadah lisaniah yaitu suatu sikap dengan mengucapkan puji-pujian kepada Allah SWT dengan cara *bertasbih*, *tahlil*, *takbir*, *tahmid*, dan syukur dengan menyebut nama Allah SWT yang maha sempurna.
- c) Ibadah badaniah adalah suatu sikap dan tindakan yang dilandasi penuh dengan ketulusan dan keikhlasan yang mempunyai rukun, syarat atau ketentuanbermunajat kepada Allah. Seperti shalat, puasa, zakat, haji, dan jihad kepada Allah. (islamhouse.com diunduh 17 maret 2012).

3) Akhlak/Keihsanan

Akhlak berasal dari bahasa Arab yaitu berasal dari kata akhlak jama' dari kata khuluqun yang menurut lughat diartikan adat kebiasaan (al-adat), perangai, tabi'at(al-sajiyat), watak(al-thab), adab/sopan santun (al-muru'at), dan agama (ad-din).

Al-khalqu mengandung arti kejadian yang bersifat lahiriah seperti wajah seseorang yang bagus atau yang jelek. Sedangkan kata "*al-khulqu*" mengandung arti budi pekerti yang bersifat rohaniah seperti sifat-sifat terpuji atau sifat-sifat tercela. Bahkan Ibnu Athir dalam kitabnya "An-Nihayah" telah menerangkan bahwa: "Hakikat

makna *khuluqun* () itu ialah gambaran bathin manusia yang tepat(yaitu jiwa dan sifat-sifatnya), sedang makna *khalqun* () merupakan gambaran bentuk luarnya (raut muka, warna kulit, tinggi rendah tubuhnya, dan sebagainya).

Sedang menurut istilah Al-Ghazali mengatakan akhlak adalah suatu sifat yang tertanam dalam jiwa manusia yang dapat melahirkan suatu perbuatan yang mudah dilakukan, tanpa terlalu banyak pertimbangan dan pemikiran yang lama. Jika sifat tersebut melahirkan suatu perbuatan atau tindakan yang terpuji menurut ketentuan akal dan norma agama yang dinamakan akhlak yang baik. Tetapi jika melahirkan perbuatan jahat, maka dinamakan akhlak yang buruk.

Yang dimaksud dengan perbuatan baik yaitu segala tingkah laku, tabiat, watak, perangai, yang benar, jujur, amanah, sabar, pemaaf, rendah hati dan sifat kebaikan lainnya. Sedangkan akhlak yang buruk yaitu sikap, tabi'at, tingkah laku, watak, perangai yang buruk, seperti, sombong, dengki, dendam, khianat, dan sifat buruk lainnya.

Akhlak yang baik merupakan sikap, watak, tabiat atau tingkah laku manusia yang mencerminkan manusia yang memanusiaikan sebagaimana tujuan dari ciptaan Allah SWT. Berakhlak mulia merupakan wujud dari keihsanan makhluk. Ihsan merupakan puncak atau aplikasi dari sikap keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT. Ihsan dalam bahasa Arab berarti “kesempurnaan” atau terbaik.”

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam terminologi Islam, Ihsan berarti seseorang yang menyembah Allah seolah-olah ia melihatnya, dan jika ia tidak mampu membayangkan melihatnya, maka orang tersebut membayangkan bahwa sesungguhnya Allah melihat perbuatannya. Ihsan dianalogikan sebagai atap bangunan islam. Rukun Iman adalah pondasi, Rukun Islam adalah bangunannya. Ihsan (perbuatan baik dan berkualitas) berfungsi sebagai pelindung bagi bangunan keislaman seseorang.

Jika seseorang berbuat ihsan, maka amal-amal Islam lainnya atau terpelihara dan tahan lama (sesuai dengan fungsinya sebagai atap bangunan Islam). Sebagaimana dijelaskan sabda Rasulullah SAW;

Wahai Rasulullah, apakah ihsan itu? ‘beliaunya menjawab, kamu menyembah Allah seakan-akan kamu melihat-Nya, maka jika kamu tidak melihat-Nya maka sesungguhnya Dia melihatmu’...(H.R. Muslim).

Kata ihsan (berbuat baik) merupakan kebalikan dari kata *al-isaah* (berbuat baik), yakni perbuatan seseorang untuk melakukan perbuatan ma’ruf dan menahan diri dari dosa.

Menurut Zohar dan Ian Marshall ada beberapa kriteria mengukur kecerdasan Spiritual seseorang, yaitu:

1) Kesadaran diri.

Adanya tingkat kesadaran yang tinggi dan mendalam sehingga bisa menyadari antusiasme yang datang dan menanggapi. Kesadaran membawa kita bersentuhan dengan pusat terdalam, memungkinkan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk menciptakan atau mencipta ulang diri kita secara terus menerus, membawa kita pada potensi yang terbatas, membuat kita lebih focus dan acap kali member rasa damai yang dalam. Mengetahui nilai dan tujuan terdalam kita adalah kunci kecerdasan spiritual dan memungkinkan untuk meningkatkan dan mengendalikan motivasi-motivasi kita.

2) Spontanitas

Yaitu menghayati dan merespon momen dan semua yang dikandungnya. Istilah *spontaneity* berasal dari akar kata bahasa latin yang sama dengan istilah *response* dan *responsibility*. Menjadi sangat spontan berarti memiliki keberanian untuk menempatkan diri kita dalam momen.

- 3) Mempunyai visi. Ada pemahaman tentang tujuan hidupnya, mempunyai kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan nilai-nilai.
- 4) Berpandangan holistik. Melihat bahwa diri sendiri dan orang lain saling terkait dan bisa melihat keterkaitan antara berbagai hal. Dapat memandang kehidupan yang lebih besar sehingga mampu menghadapi dan memanfaatkan serta melampaui, kesengsaraan dan rasa sehat serta memandangnya sebagai suatu visi dan mencari makna dibaliknya.³⁷

5) Kepedulian

Kepedulian dalam bahasa latin adalah *compassion* secara literal “ikut merasa”. Kepedulian yang merupakan sebuah kualitas dari

³⁷ Danah Zohar dan Ian Marshall, *Op.Cit*, hlm. 27.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

empati yang mendalam bukan hanya mengetahui perasaan orang lain, tetapi ikut merasakan apa yang mereka rasakan. Jika ikut merasakan apa yang dialami seseorang atau sesuatu, hal itu dapat mengisi batin dengan satu intensitas yang penuh gairah, dan akan mengobarkan jiwa.

6) Menghargai keragaman

Keragaman yang sejati berarti mencintai atau minimal sangat menghargai orang lain dan pendapat-pendapat yang bertentangan atas dasar oerbedaan, bukannya meremehkan perbedaan-perbedaan itu dan melihat perbedaan sebagai peluang

7) Kecenderungan untuk mengajukan pertanyaan fundamental “mengapa”

Yaitu kebutuhan untuk memahami segala sesuatu, mengetahui intinya. Dasar untuk mengkritisi apa yang ada. Keingintahuan yang aktif dan kecenderungan mengajukan pertanyaan fundamental “mengapa” sangat penting bagi segala macam semangat ilmiah yang merupakan semangat untuk meneliti terus menerus. Kebutuhan untuk bertanya mengapa lahir dari motivasi kita yang lebih dalam untuk memahami segala sesuatu dan untuk mencapai intinya.

8) Mandiri dan bertanggung jawab.

9) Rendah hati

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rendah hati membuat kita bersentuhan dengan kesadaran bahwa nilai penting sejati dari diri kita muncul dari sesuatu yang lebih ketimbang ego kita semata.³⁸

Menurut Khavari dalam Danah Zohar terdapat tiga bagian yang dapat kita lihat untuk menguji tingkat kecerdasan spritual seseorang:

- 1) Dari sudut pandang spiritual keagamaan (relasi vertikal, hubungan dengan yang Maha Kuasa). Sudut pandang ini akan melihat sejauh manakah tingkat relasi spritual kita dengan Sang Pencipta, Hal ini dapat diukur dari “segi komunikasi dan intensitas spritual individu dengan Tuhannya”. Manifestasinya dapat terlihat dari pada frekwensi do’a, makhluk spritual, kecintaan kepada Tuhan yang bersemayam dalam hati, dan rasa syukur kehadirat-Nya. Khavari lebih menekankan segi ini untuk melakukan pengukuran tingkat kecerdasan spritual, karena ”apabila keharmonisan hubungan dan relasi spritual keagamaan seseorang semakin tinggi maka semakin tinggi pula tingkat kualitas kecerdasan spritualnya”.
- 2) Dari sudut pandang relasi sosial-keagamaan. Sudut pandang ini melihat konsekwensi psikologis spritual-keagamaan terhadap sikap sosial yang menekankan segi kebersamaan dan kesejahteraan sosial. Kecerdasan spiritual akan tercermin pada ikatan kekeluargaan antar sesama, peka terhadap kesejahteraan orang lain dan makhluk hidup lain, bersikap dermawan. Perilaku merupakan manifestasi dari

³⁸*Ibid.*, hlm.211.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keadaan jiwa, maka kecerdasan spritual yang ada dalam diri individu akan termanifestasi dalam perilakunya. Dalam hal ini SQ akan termanifestasi dalam sikap sosial. Jadi kecerdasan ini tidak hanya berurusan dengan ke-Tuhanan atau masalah spritual, namun akan mempengaruhi pada aspek yang lebih luas terutama hubungan antar manusia.

Dari sudut pandang etika sosial. Sudut pandang ini dapat menggambarkan tingkat etika sosial sebagai manifestasi dari kualitas kecerdasan spritual. Semakin tinggi tingkat kecerdasan spritualnya semakin tinggi pula etika sosialnya. Hal ini tercermin dari ketaatan seseorang pada etika dan moral, jujur, dapat dipercaya, sopan, toleran, dan anti terhadap kekerasan. Dengan kecerdasan spritual maka individu dapat menghayati arti dari pentingnya sopan santun, toleran, dan beradab dalam hidup. Hal ini menjadi panggilan intrinsik dalam etika sosial, karena sepenuhnya kita sadar bahwa ada makna simbolik kehadiran Tuhan dalam kehidupan sehari-hari yang selalu mengawasi atau melihat kita di dalam diri kita maupun gerak-gerik kita, dimana pun dan kapan pun, apa lagi kaum beragama, inti dari agama adalah moral dan etika.³⁹

c. Faktor-faktor Kecerdasan Spritual

Menurut Sinetar otoritas intuitif, yaitu kejujuran, keadilan, kesamaan perlakuan terhadap semua orang, mempunyai faktor yang mendorong kecerdasan spritual. Suatu dorongan yang disertai oleh

³⁹*Ibid.*, hlm.216.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pandangan luas tentang tuntutan hidup dan komitmen untuk memenuhinya.⁴⁰

Faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan spiritual menurut Ary Ginanjar Agustian adalah:

- 1) *Inner value* (nilai-nilai spritual dari dalam) yang berasal dari dalam diri (suara hati), seperti keterbukaan, tanggung jawab kepercayaan, keadilan, dan kepedulian sosial
- 2) *Drive* yaitu dorongan dan usaha untuk mencapai kebenaran dan kebahagiaan.⁴¹

Zohar dan Marshall mengungkapkan ada beberapa faktor yang mempengaruhi kecerdasan spiritual yaitu⁴²:

- 1) Sel saraf otak. Otak menjadi jembatan antara kehidupan bathin dan lahiriah kita. Ia mampu menjalankan semua ini karena bersifat kompleks, luwes, adaptif, dan mampu mengorganisasikan diri.
- 2) Titik Tuhan (*God Spot*). Dalam penelitian Rama Chandra menenukan adanya bagian dalam otak, yaitu lobus temporal yang meningkat ketika pengalaman religius atau spiritual berlangsung. Dia menyebutnya sebagai titik Tuhan atau God Spot. Titik Tuhan memainkan peran biologis yang menentukan dalam pengalaman spiritual. Namun demikian, titik Tuhan bukan merupakan syarat

⁴⁰ Marsha, Sinetar, *Spiritual intelligence*, (*Kecerdasan Spiritual: Belajar dari Anak yang mempunyai kesadaran dini*, Terjemahan Soesanto Boedidarno), (Jakarta:Elex Media Komputindo, 2001), hlm.19.

⁴¹ Ary Ginanjar Agustian, *Op.Cit*, hlm.120.

⁴² Danah Zohar dan Ian Marshall, *Op.Cit*, hlm.21.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mutlak dalam kecerdasan spiritual. Perlu adanya integrasi antara seluruh bagian otak, seluruh aspek dari dan seluruh segi kehidupan.

Selain dari faktor-faktor yang akan mengoptimalkan kecerdasan spiritual, ada juga aspek-aspek dalam kecerdasan spritual yang harus diperhatikan, yaitu:

- 1) Kemampuan seni untuk memilih, kemampuan untuk memilih dan menata hingga ke bagian-bagian terkecil ekspresi hidupnya berdasarkan suatu visi batin yang tetap dan kuat yang memungkinkan hidup mengorganisasikan bakat.
- 2) Kemampuan seni untuk melindungi diri. Individu mempelajari keadaan dirinya, baik bakat maupun keterbatasannya untuk menciptakan dan menata pilihan terbaiknya.
- 3) Kedewasaan yang diperlihatkan. Kedewasaan berarti kita tidak menyembunyikan kekuatan-kekuatan kita dan ketakutan dan sebagai konsekuensinya memilih untuk menghindari kemampuan terbaik kita.
- 4) Kemampuan mengikuti cinta, memilih antara harapan-harapan orang lain di mata kita penting atau kita cintai.
- 5) Disiplin-disiplin pengorbanan diri. Mau berkorban untuk orang lain, pemaaf tidak prasangka mudah untuk memberi kepada orang lain dan selalu ingin membuat orang lain bahagia.

d. Fungsi Kecerdasan Spritual

Zohar dan Marshall menyebutkan dalam buku Ary Ginanjar bahwa fungsi kecerdasan spiritual adalah untuk:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Menjadikan manusia menjadi apa adanya sekarang dan member potensi lagi untuk terus berkembang.
- 2) Menjadi lebih kreatif. Kita menghadirkannya ketika kita inginkan agar kita menjadi lues, berwawasan luas, dan spontan dengan cara kreatif.
- 3) Menghadapi masalah ekstensial yaitu pada waktu kita secara pribadi terpuruk dan kekhawatiran. Dengan SQ kita sadar bahwa kita mempunyai masalah ekstensial dan kita dapat mengatasinya atau bisa berdamai dengan masalah tersebut.
- 4) SQ dapat digunakan pada masalah krisis yang sangat membuat kita seakan kehilangan keteraturan diri. Dengan SQ suara hati kita akan menuntun kejalan yang benar.
- 5) Untuk mencapai kematangan pribadi yang lebih utuh dan akan membuat kita sadar mengenai makna dan prinsip sehingga ego akan dinomorduakan.
- 6) Kita akan menggunakan SQ dalam menghadapi pilihan dan realitas yang pasti akan datang dan harus dihadapi.⁴³

2. Konsep Kecerdasan Emosional**a. Pengertian Kecerdasan Emosional**

Beberapa ahli memberikan pengertian kecerdasan emosional atau kecerdasan emosional sebagai berikut:

- 1) Menurut Daniel Goleman, kecerdasan emosional adalah kemampuan seperti kemampuan untuk memotivasi diri sendiri dan bertahan

⁴³ Ary Ginanjar Agustian, *Op.Cit*, hlm.128.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghadapi frustrasi, mengendalikan dorongan hati dan tidak melebih-lebihkan kesenangan, mengatur suasana hati dan menjaga agar beban stres tidak melumpuhkan kemampuan berpikir, berempati dan berdoa.⁴⁴

- 2) Menurut Agus Efendi, kecerdasan emosional adalah jenis kecerdasan yang fokusnya memahami, mengenali, merasakan, mengelola, dan memimpin perasaan diri sendiri dan orang lain serta mengaplikasikannya dalam kehidupan pribadi dan sosial.⁴⁵
- 3) Menurut Hamzah B. Uno, kecerdasan emosional adalah kemampuan mengenali perasaan kita sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri, dan dalam hubungannya dengan orang lain.⁴⁶
- 4) Menurut Howard Gardner, kecerdasan emosional terdiri dari dua kecakapan yaitu intrapersonal intelligence (kemampuan untuk memahami diri sendiri dan bertanggung jawab atas kehidupannya sendiri) dan interpersonal intelligence (kemampuan untuk berhubungan dengan orang lain dan sekitarnya).⁴⁷
- 5) Menurut Sarlito Wirawan Sarwono, kecerdasan emosional adalah perasaan-perasaan dalam perbuatan sehari-hari, seperti perasaan

⁴⁴Daniel Goleman, *Op Cit.*, hlm. 45.

⁴⁵Agus effendi, *Revolusi Kecerdasan Abad 21*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 172.

⁴⁶Hamzah B Uno, *Op Cit.*, hlm. 102.

⁴⁷Agus Nggermanto, *Op Cit.*, hlm. 98.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

senang atau tidak senang yang meliputi setiap keadaan pada diri seseorang disertai dengan warna efektif.⁴⁸

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk mengenali perasaan diri sendiri dan perasaan orang lain, memotivasi diri sendiri, dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungannya dengan orang lain agar mampu menjalani kehidupannya dengan baik.

b. Komponen Kecerdasan Emosional

Daniel Goleman mengatakan bahwa kecerdasan emosional bukan berarti memberikan kebebasan kepada perasaan untuk berkuasa melainkan mengelola perasaan sedemikian rupa sehingga terekspresikan secara tepat dan efektif.⁴⁹ Adapun unsur-unsur dalam kecerdasan emosi adalah:

1. Mengenali emosi diri

Mengenali emosi diri (kesadaran diri) adalah mengetahui apa yang dirasakan pada suatu kondisi tertentu dan mengambil keputusan dengan pertimbangan yang matang, serta memiliki tolak ukur yang realitis atas kemampuan diri dan kepercayaan diri yang kuat⁵⁰. Dalam mengenali emosi diri, perlu diketahui bahwa adanya perubahan-perubahan pada tubuh pada saat terjadi emosi, sebab setiap emosi

⁴⁸ Sarlito Wirawan Sarwono, *Op Cit*, hlm. 51.

⁴⁹ Daniel Goleman, *Op Cit*, hlm. 43.

⁵⁰ Esthi Endah Ayuning Tyas, 2008, *Cerdas Emosional dengan Musik*, Yogyakarta: Arti Bumi Intaran, hlm. 70

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seseorang adalah mencerminkan keadaan jiwanya yang akan tampak nyata dengan perubahan jasmaninya⁵¹ Adapun perubahan-perubahan tubuh pada saat terjadi emosi antara lain:

- a) Reaksi listrik pada kulit akan meningkat jika terpesona.
- b) Peredaran darah akan bertambah cepat bila marah.
- c) Denyut jantung akan bertambah cepat bila terkejut.
- d) Pernafasan akan panjang jika kecewa.
- e) Pupil mata membesar jika sedih atau marah.
- f) Liur mongering jika takut atau tegang.
- g) Bulu roma berdiri jika takut.
- h) Pencernaan mengalami menceret jika tegang.
- i) Otot akan tegang jika ketakutan.⁵²

Dalam aspek mengenali emosi diri ini terdapat 3 indikator, yaitu: 1) Mengenal dan merasakan emosi sendiri, yaitu bagaimana individu mampu mengenali, merasakan bahkan menamai emosi dirinya yang dirasakan pada saat emosi itu muncul, 2) Memahami penyebab perasaan yang timbul, yaitu setelah individu mampu mengenal dan merasakan emosinya sendiri, ia juga mampu untuk menemukan bahkan memahami penyebab perasaan emosinya yang timbul, 3) Mengenal pengaruh perasaan terhadap tindakan, yaitu setelah ditemukan penyebab perasaan emosinya, individu akan mampu mengenal bahkan memahami kemungkinan pengaruh dari

⁵¹Triantoro & Nofrans Eka Saputra, *Op. Cit.*, hlm. 11

⁵²Wirawan Sarwono, *Op Cit.*, hlm. 53

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perasaan emosinya terhadap tindakan atau perbuatan yang akan muncul sebagai efek dari perasaan atau emosinya.

2. *Mengelola Emosi*

Mengelola emosi merupakan kemampuan individu dalam menangani emosinya dengan baik sehingga berdampak positif dalam melaksanakan tugas, peka terhadap kata hati sehingga dapat mencapai tujuan dan keinginannya.⁵³ Kemampuan ini mencakup kemampuan untuk menghibur diri sendiri, melepaskan kecemasan, kemurungan atau ketersinggungan dan akibat-akibat yang ditimbulkannya serta kemampuan untuk bangkit dari perasaan-perasaan yang menekan. Orang-orang yang buruk kemampuannya dalam mengelola emosional mereka akan terus menerus bertarung dalam perasaan murung, sementara mereka yang pintar dapat bangkit kembali dengan jauh lebih cepat dari kemerosotan dan kejatuhan dalam kehidupan.⁵⁴

Dalam aspek mengelola emosi ini, terdapat enam indikator, yaitu: 1) Bersikap toleran terhadap frustrasi, yaitu bagaimana individu mentoleransi saat perasaan frustrasinya muncul, 2) Mampu mengendalikan marah secara lebih baik, yaitu individu mampu mengelola perasaan marahnya agar dapat dikendalikan secara lebih baik, 3) Dapat mengendalikan perilaku agresif yang dapat merusak diri sendiri dan orang lain, yaitu individu mampu mengelola perasaannya terutama saat perilaku agresifnya muncul agar tidak

⁵³Endah Ayuning Tyas, *Cerdas Emosional dengan Musik*, (Yogyakarta: Arti Bumi Intaran, 2008), hlm. 70.

⁵⁴Daniel Goleman, *Op. Cit*, hlm. 58.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merugikan diri sendiri dan orang lain, 4) Memiliki perasaan positif tentang diri sendiri dan orang lain, yaitu individu mampu untuk selalu berpikir positif tentang diri sendiri dan orang lain di sekitarnya, 5) Memiliki kemampuan untuk mengatasi stress, yaitu individu dapat mengelola dan mengatasi perasaan stressnya secara lebih baik saat ia merasa tertekan, 6) Dapat mengurangi perasaan kesepian dan cemas, yaitu individu mampu mengisi waktunya dengan kegiatan yang positif dan menyenangkan untuk menghindari perasaan kesepian dan cemas.

3. *Memotivasi Diri Sendiri*

Motivasi merupakan dorongan untuk melakukan sesuatu sehingga menuntun seseorang untuk menuju sasaran, dan membantu dalam mengambil inisiatif dan bertindak secara efektif untuk bertahan menghadapi kegagalan dan frustrasi⁵⁵. Pengertian lain menyebutkan bahwa motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya. Untuk mendapatkan prestasi yang terbaik dalam kehidupan, kita harus memiliki motivasi dalam diri kita, yang berarti memiliki ketekunan untuk menahan diri terhadap kepuasan dan mengendalikan dorongan hati, serta mempunyai perasaan motivasi yang positif, yaitu antusiasisme, gairah, optimis dan keyakinan diri. Orang yang pandai dalam

⁵⁵Endah Ayuning Tyas, *Op., Cit.*, hlm. 70.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memotivasi diri, mereka cenderung jauh lebih produktif dan efektif dalam hal apapun yang mereka kerjakan.

Dalam pembelajaran motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar.⁵⁶ Kemampuan untuk menyesuaikan diri dalam “flow” merupakan suatu keadaan yang memungkinkan terwujudnya kinerja yang tinggi dalam segala bidang. Orang-orang yang memiliki keterampilan ini cenderung jauh lebih produktif dan efektif dalam hal apapun yang mereka kerjakan. Dalam aspek memotivasi diri sendiri ini terdapat tiga indikator, yaitu: 1) Mampu mengendalikan impuls, artinya individu mampu menyeleksi bahkan mengendalikan rangsangan atau godaan negatif yang datang, 2) Bersikap optimis, artinya individu mampu untuk selalu merasa optimis dalam segala hal, 3) Mampu memusatkan perhatian pada tugas yang dikerjakan, artinya individu dapat bersikap tegas pada dirinya sendiri untuk konsentrasi dan fokus pada tugas yang dikerjakannya serta tidak tergodanya oleh hal lain yang dapat membayarkan bahkan mengganggu konsentrasinya dalam mengerjakan tugas.

4. Mengenal Emosi Orang Lain

Kemampuan untuk mengenali emosi orang lain disebut juga empati. Empati atau kecakapan sosial adalah kemampuan dapat

⁵⁶Hamzah B. Uno, 2008, *Op. Cit.*, hlm. 3.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merasakan apa yang dirasakan orang lain, mampu memahami perspektif mereka menyelaraskan diri dengan bermacam-macam orang. Menurut Goleman empati merupakan kemampuan seseorang untuk mengenali orang lain atau peduli, menunjukkan kemampuan empati seseorang. Individu yang memiliki kemampuan empati lebih mampu menangkap sinyal-sinyal sosial yang tersembunyi yang mengisyaratkan apa-apa yang dibutuhkan orang lain sehingga ia lebih mampu menerima sudut pandang orang lain, peka terhadap perasaan orang lain dan lebih mampu untuk mendengarkan orang lain. Orang-orang seperti ini cocok untuk pekerjaan-pekerjaan keprawatan, mengajar, penjualan, dan manajemen.⁵⁷

Robert Rosenthal dalam penelitiannya menunjukkan bahwa orang-orang yang mampu membaca perasaan dan isyarat *non verbal* lebih mampu menyesuaikan diri secara emosional, lebih populer, lebih mudah beraul, dan lebih peka. Adapun kunci untuk memahami perasaan orang lain adalah mampu membaca isyarat *non verbal* seperti, nada bicara, gerak-gerik, ekspresi wajah, dan sebagainya.⁵⁸ Dalam aspek mengenali emosi orang lain ini, terdapat tiga indikator yaitu: 1) Mampu menerima sudut pandang orang lain, artinya individu dapat bersikap terbuka untuk menerima dan memaklumi sudut pandang orang lain meskipun pandangan orang lain tersebut bertolak belakang dengan pandangannya, 2) Memiliki sikap empati atau kepekaan

⁵⁷ Daniel Goleman, *Op Cit.*, hlm. 59.

⁵⁸ *Ibid.*, hlm. 58.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap perasaan orang lain, artinya individu peka terhadap apa yang sedang dirasakan orang lain dan mampu bersikap empati, 3) Mampu mendengarkan orang lain, artinya individu mampu menjadi pendengar yang baik untuk mendengarkan orang lain yang mengajaknyaberbicara.

5. *Membina Hubungan*

Membina hubungan merupakan suatu keterampilan yang dapat menagani emosi dengan baik ketika berhubungan dengan orang lain dan dengan cermat membaca situasi dan jaringan sosial, berinteraksi dengan menggunakan keterampilan untuk mempengaruhi, dan menyelesaikan permasalahan dengan cermat. Keterampilan dalam berkomunikasi merupakan kemampuan dasar dalam keberhasilan membina hubungan. Untuk mengembangkan kemampuan membina hubungan, yang perlu kita lakukan adalah memperhatikan bahasa tubuh, intonasi dan volume suara, serta kecepatan gerak orang lain. Petunjuk-petunjuk tersebut akan memberikan informasi yang anda butuhkan dalam menentukan perasaan mereka, sehingga tercipta keterampilan sosial.⁵⁹

Dalam aspek membina hubungan ini, terdapat sembilan indikator yaitu: 1) Memahami pentingnya membina hubungan dengan orang lain, artinya individu sadar bahwa membina hubungan dengan orang lain adalah penting dan perlu, 2) Mampu menyelesaikan konflik

⁵⁹Hamzah B. Uno, *Op. Cit.*, hlm. 17.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan orang lain, artinya individu dapat segera menyelesaikan konflik dengan orang lain secara positif dengan tidak menimbulkan konflik yang baru, 3) Memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dengan orang lain, artinya bahwa individu mampu berkomunikasi dengan orang lain secara baik bahkan dengan orang yang baru dijumpainya, 4) Memiliki sikap bersahabat atau mudah bergaul dengan teman sebaya, artinya bahwa individu senang bersahabat dan bergaul terutama dengan teman sebayanya, 5) Memiliki sikap tenggang rasa, artinya bahwa individu mampu bersikap tenggang rasa terhadap kepentingan orang lain, 6) Memiliki perhatian terhadap kepentingan orang lain, artinya bahwa individu tidak bersikap egois, ia selalu lebih mengutamakan kepentingan orang lain dari pada kepentingan dirinya sendiri, 7) Dapat hidup selaras dengan kelompok, artinya individu mampu hidup damai dan selaras dan kelompoknya, 8) Bersikap senang berbagi rasa dan bekerjasama, artinya bahwa individu merasa senang dengan kondisi kebersamaan dan bekerjasama dengan orang lain, 9) Bersikap demokratis, artinya bahwa individu tidak memutuskan sesuatu yang bersifat umum dengan pandangannya sendiri, akan tetapi ia juga mempertimbangkan pandangan orang lain.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Emosi

Kecerdasan emosi tidak ditentukan sejak lahir tetapi dapat dilakukan melalui proses pembelajaran. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosi individu menurut Goleman yaitu:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Lingkungan keluarga. Kehidupan keluarga merupakan Madrasah pertama dalam mempelajari emosi. Peran serta orang tua sangat dibutuhkan karena orang tua adalah subyek pertama yang perilakunya diidentifikasi, diinternalisasi yang pada akhirnya akan menjadi bagian dari kepribadian anak. Kecerdasan emosi ini dapat diajarkan pada saat anak masih bayi dengan contoh-contoh ekspresi. Kehidupan emosi yang dipupuk dalam keluarga sangat berguna bagi anak kelak di kemudian hari, sebagai contoh: melatih kebiasaan hidup disiplin dan bertanggung jawab, kemampuan berempati, kepedulian, dan sebagainya. Hal ini akan menjadikan anak menjadi lebih mudah untuk menangani dan menenangkan diri dalam menghadapi permasalahan, sehingga anak-anak dapat berkonsentrasi dengan baik dan tidak memiliki banyak masalah tingkah laku seperti tingkah laku kasar dan negatif.
- b) Lingkungan non keluarga. Dalam hal ini adalah lingkungan masyarakat dan lingkungan penduduk. Kecerdasan emosi ini berkembang sejalan dengan perkembangan fisik dan mental anak. Pembelajaran ini biasanya ditunjukkan dalam aktivitas bermain anak seperti bermain peran. Anak berperan sebagai individu di luar dirinya dengan emosi yang menyertainya sehingga anak akan mulai belajar mengerti keadaan orang lain. Pengembangan kecerdasan emosi dapat ditingkatkan melalui berbagai macam bentuk pelatihan diantaranya

adalah pelatihan asertivitas, empati dan masih banyak lagi bentuk pelatihan yang lainnya.

Menurut Le Dove bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosi antara lain:

- a) Fisik. Secara fisik bagian yang paling menentukan atau paling berpengaruh terhadap kecerdasan emosi seseorang adalah anatomi saraf emosinya. Bagian otak yang digunakan untuk berfikir yaitu konteks (kadang kadang disebut juga neo konteks). Sebagai bagian yang berada dibagian otak yang mengurus emosi yaitu system limbik, tetapi sesungguhnya antara kedua bagian inilah yang menentukan kecerdasan emosi seseorang
- b) Psikis. Kecerdasan emosi selain dipengaruhi oleh kepribadian individu, juga dapat dipupuk dan diperkuat dalam diri individu
 - 1) Perasaan Intelektual, yaitu emosi yang mempunyai sangkut paut dengan ruang lingkup kebenaran. Perasaan ini diwujudkan dalam bentuk; 1) rasa yakin dan tidak yakin terhadap suatu hal karya ilmiah, 2) rasa gembira karena mendapat suatu kebenaran, 3) rasa puas karena dapat menyelesaikan persoalan-persoalan ilmiah yang harus dipecahkan.
 - 2) Perasaan Sosial, yaitu perasaan yang menyangkut hubungan dengan orang lain, baik bersifat perseorangan maupun kelompok. Wujud perasaan ini, seperti a) rasa solidaritas, b) persaudaraan, c) simpati, d) kasih sayang dan sebagainya. c. Perasaan Susila, yaitu perasaan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang berhubungan dengan nilai-nilai baik dan buruk atau etika (moral). Contohnya; a) rasa tanggung jawab, b) rasa bersalah apabila melanggar norma, c) rasa tenteram dalam mentaati norma. d. Perasaan Keindahan (estetis), yaitu perasaan yang berkaitan erat dengan keindahan dari sesuatu, baik bersifat kebendaan maupun kerohanian. e. Perasaan Ketuhanan, Salah satu kelebihan manusia sebagai makhluk Tuhan, dianugerahi fitrah (kemampuan atau perasaan) untuk mengenal Tuhannya. Dengan Kata lain, manusia dianugerahi insting religius (naluri beragama). Karena memiliki fitrah ini, kemudian manusia dijuluki sebagai Homo Divinans dan Homo Religius, yaitu sebagai makhluk yang berkeTuhanan atau makhluk beragama.⁶⁰

3. Akhlak Siswa

a. Pengertian Akhlak

Dilihat dari sudut bahasa (etimologi), perkataan akhlak (bahasa arab) adalah bentuk jamak dari kata *khulk*. *Khulk* didalam kamus Al-Munjid berarti budi pekerti, perangai tingkah laku atau tabiat. Dari pengertian tersebut dapat diketahui bahwa akhlak ialah sifat-sifat yang dibawa manusia sejak lahir yang tertanam dalam jiwanya dan selalu ada padanya. Sifat itu dapat lahir berupa perbuatan baik, disebut akhlak yang

⁶⁰Daniel Goleman, *Op Cit.*, hlm. 20.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mulia, atau perbuatan buruk, disebut akhlak yang tercela sesuai dengan pembinaannya.⁶¹

Berdasarkan pengertian kata *khuluq*, Raghīb al-Isfahani memaknai istilah akhlak dengan upaya manusia untuk melahirkan perbuatan yang baik dan baik. Alasan Raghīb al-Isfahani memaknai akhlak seperti ini karena pemahamannya pada kata akhlak yang merupakan plural dari kata *khuluq* yang berasal dari kata *Khalaqa*. Menurutnya, kata ini ditujukan kepada ciptaan Tuhan yang memiliki muatan daya atau potensi insaniah yang dapat disempurnakan melalui upaya manusia.⁶²

Dari permaknaan kata *khuluq* tersebut, paling tidak ditemukan 2 unsur utama di dalamnya yakni keadaan jiwa dan perilaku nyata yang lahir dari keadaan jiwa. Kedua unsur ini tidak dapat dipisahkan. Sehingga pada prinsipnya perbuatan itu sendiri merupakan keadaan jiwa sebagai sumber perbuatan tersebut.

Prof. Dr. Ahmad Amin mengatakan bahwa akhlak ialah kebiasaan kehendak. Ini berarti bahwa kehendak itu bila dibiasakan akan sesuatu maka kebiasaannya ini disebut akhlak. Contohnya, bila kehendak itu dibiasakan memberi, maka akhlak itu ialah akhlak dermawan.⁶³

Perspektif Ibnu Miskawaih, “ akhlak merupakan suatu hal atau situasi kejiwaan yang mendorong seseorang melakukan suatu perbuatan dengan senang, tanpa berpikir dan perencanaan. Hampir senada dengan

⁶¹ Asmaran, *Op Cit.*, hlm. 1.

⁶² Amril, *Ahlak tasawuf*, (Bandung: Refika Aditama, 2015), hlm. 2.

⁶³ Asmaran, *Op.Cit.*, hlm. 1-2.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

definisi yang dilontarkan Ibrahim Anis, yaitu: “akhlak ialah sifat yang terpatri dalam jiwa, yang dengannya lahiriah macam-macam perbuatan/usaha, baik atau buruknya perbuatan, tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan”.⁶⁴

Terlihat pada definisi ini, akhlak merupakan dorongan kejiwaan seseorang untuk melakukan sesuatu. Jika sesuatu yang dilakukan baik menurut syariat dan akal, maka akhlak seseorang itu disebut berperilaku akhlak baik. Jika seseorang melakukan yang buruk menurut syariat atau menurut akalnya, maka seseorang itu disebut berperilaku buruk. Adapun yang dimaksud dengan tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan, seseorang yang melakukan akhlak mesti dengan gampang dan mudah, tidak perlu berpikir dan pertimbangan, melakukannya dengan spontan dan sengaja tanpa lalai dan di luar kesadaran.

Apabila ditelaah definisi akhlak yang dilontarkan Ibrahim Anis, senada dengan definisi akhlak yang dikemukakan Imam al-Ghazali, sebagai berikut: “ Akhlak ialah sifat yang tertanam dalam jiwa seseorang yang menimbulkan berbagai macam perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.”⁶⁵

Definisi yang digagas Imam al-Ghazali ini menunjukkan bahwa akhlak sebagai kondisi atau sifat yang telah meresap dalam jiwa dan

⁶⁴Nasharuddin, *Akhlak (Ciri Manusia Paripurna)*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 207.

⁶⁵*Ibid.*, hlm. 208

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terpatri dalam hati, akhlak itu suatu kebiasaan, kesadaran, mudah melakukan tidak ada unsur pemaksaan dan faktor ekstern.⁶⁶

Didalam Ensiklopedi Pendidikan dikatakan bahwa akhlak ialah budi pekerti, watak, kesusilaan (kesadaran etik dan moral) yaitu kelakuan baik yang merupakan akibat dari sikap jiwa yang benar terhadap Khaliknya dan terhadap sesama manusia.⁶⁷

Berdasarkan epistemik, akhlak sebagaimana telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa perilaku akhlak dalam Islam adalah perilaku yang sangat terkait dengan keilahian. Keterkaitan unsur ilahiah dalam akhlak ini sesungguhnya dapat dijelaskan berdasarkan perspektif teologis qur'anic dan filosofis.⁶⁸

Dari beberapa definisi tersebut, penulis berpendapat bahwa akhlak adalah Suatu kondisi atau sifat yang telah meresap dalam jiwa dan menjadi kepribadian hingga dari situ timbullah berbagai macam perbuatan dengan cara spontan dan mudah tanpa dibuat-buat dan tanpa memerlukan pemikiran.

Disamping akhlak dikenal dengan istilah “Etika dan Moral”

1. Etika

Perkataan etika berasal dari bahasa Yunani ethos yang berarti adat kebiasaan. Di dalam Ensiklopedi Pendidikan diterangkan bahwa etika adalah filsafat tentang nilai, kesusilaan tentang baik dan buruk.

⁶⁶*Ibid.*, hlm. 208

⁶⁷Asmaran, *Op. Cit.*, hlm. 2.

⁶⁸Amril., *Op.Cit.*, hlm. 4.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam hubungan ini Dr.H. Hamzah Ya'kub menyimpulkan/merumuskan:” Etika ialah ilmu yang menyelidiki mana yang baik dan buruk dengan memperhatikan amal perbuatan manusia sejauh yang dapat diketahui oleh akal pikiran.”⁶⁹

Kendati pemakaian istilah etika sering disamakan dengan pengertian ilmu akhlak, namun jika diteliti secara seksama, maka sebenarnya antara keduanya mempunyai segi-segi perbedaan di samping juga ada persamaannya. Persamaannya antara lain terletak pada obyeknya, yaitu keduanya sama-sama membahas buruk baik tingkah laku manusia. Sedang perbedaannya, etika menentukan buruk-baik perbuatan manusia dengan tolak ukur akal pikiran.

2. Moral

Perkataan moral berasal dari bahasa latin *mores* yaitu jamak dari *mos* yang berarti adat kebiasaan. Didalam kamus bahasa Indonesia dikatakan bahwa moral adalah baik buruk perbuatan dan kelakuan. Moral adalah perbuatan baik dan buruk yang di dasarkan pada kesepakatan masyarakat.⁷⁰

Salah satu pengertian moral yang disebutkan didalam ensiklopedi pendidikan adalah “nilai dasar dalam masyarakat untuk memilih antara nilai hidup (moral). Juga adat istiadat yang menjadi dasar untuk menentukan baik/buruk.”⁷¹

⁶⁹ Asmaran, *Op. Cit.*, hlm. 6-7.

⁷⁰ Beni Ahmad Saebani dan Abdul Hamid, *Ilmu Akhlak*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), hlm. 30

⁷¹ *Ibid.*,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jadi dapat disimpulkan oleh penulis perbedaan antara etika, moral dan akhlak adalah terletak pada sumber yang dijadikan patokan untuk menentukan baik dan buruk. Etika dengan pertimbangan akal pikiran atau lebih banyak bersifat teoritis sedang moral dengan adat kebiasaan yang umum berlaku di masyarakat dan lebih banyak bersifat praktis. Etika memandang tingkah laku manusia secara universal (umum), sedang moral secara lokal. Moral menyatakan ukuran, etika menjelaskan ukuran itu. Sedangkan akhlak adalah berpatokan atau sebagai ukurannya adalah Agama yaitu Al-Quran dan Hadist.

Ramayulis menyimpulkan ciri akhlak Islam antara lain:

1. Bersifat menyeluruh (*universal*). Akhlak islam adalah suatu metode (*minhaj*) yang sempurna, meliputi segala gejala aktivitas biologis perseorangan dan masyarakat meliputi segala hubungan manusia dalam segala segi kehidupannya, baik hubungan dengan Tuhan, dengan manusia, makhluk lainnya dan dengan alam.
2. ciri-ciri keseimbangan islam dengan ajaran-ajaran dan akhlaknya menghargai tabiat manusia yang terdiri dari berbagai dimensi memperhatikan seluruh tuntunannya dan kemaslahatan dunia dan akhirat.
3. Bersifat sederhana. Akhlak dalam islam berciri kesederhanaan dan tidak berlebihan pada salah satu aspek. Ciri ini memastikan manusia

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- berada pada posisi pertengahan, tidak berlebih-lebihan dalam suatu urusan dan tidak pula bakhil.
4. Realistis. Akhlak Islam sesuai dengan kemampuan manusia dan sejalan dengan naluri yang sehat.
5. Kemudahan. Manusia tidak dibebani kecuali dalam batas-batas kesanggupan dan kekuatannya.
6. Mengikat kepercayaan dengan amal, perkataan dan perbuatan dan teori serta praktek.
7. Tetap dalam dasar-dasar dan prinsip-prinsip akhlak umum.⁷²

Tujuan dari pendidikan akhlak dalam Islam adalah untuk membentuk manusia yang bermoral baik, keras kemauan, sopan dalam bicara dan perbuatan, mulia dalam tingkah laku perangai, bersifat bijaksana, sempurna, sopan dan beradab, ikhlas, jujur dan suci.⁷³

Pendidikan akhlak dalam Islam telah dimulai sejak anak dilahirkan, bahkan sejak dalam kandungan. Perlu disadari bahwa pendidikan akhlak itu terjadi melalui semua segi pengalaman hidup, baik melalui penglihatan, pendengaran dan pengalaman atau perlakuan yang diterima atau melalui pendidikan dalam arti yang luas. Pembentukan akhlak dilakukan setahap sesuai dengan irama pertumbuhan dan perkembangan, dengan mengikuti proses yang alami.

⁷² Ramayulis, *Op. Cit.*, hlm. 89-90.

⁷³ *Ibid.*, hlm. 90

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Ruang Lingkup Akhlak

Dari segi sifatnya, akhlak dibagi kepada dua bagian yaitu akhlak yang terpuji (*al-akhlaq al-mahmudah*) dan akhlak yang tercela (*al-akhlaq al-madzumah*). Jika perbuatan yang sudah menjadi kebiasaan itu sejalan dengan ajaran islam yang bersumberkan kepada al-Quran dan al-Sunnah, disebut akhlak terpuji. Jika kebiasaan itu bertentangan dengan ajaran Islam disebut akhlak tercela. Dilihat dari segi objeknya, oleh para ulama, akhlak dibagi kepada :

- a) Akhlak kepada Allah
- b) Akhlak kepada sesama manusia
- c) Akhlak Kepada alam selain manusia.⁷⁴

Yusuf Al-Qardhawi membuat kategori kesyumulan prinsip akhlak Islam kepada beberapa aspek, yaitu akhlak terhadap diri sendiri, terhadap keluarga, terhadap masyarakat, terhadap alam semesta dan terhadap Allah. Demikian pula Muhammad Abdullah Darraz mengklasifikasi prinsip *akhlaq 'amali* Islam, yaitu akhlak kepada individu, keluarga, masyarakat dan pemerintah. Apabila dirujuk pada sumber akhlak (wahyu), maka ditemukan berbagai macam akhlak, yaitu akhlak kepada Allah, akhlak kepada Rasulullah SAW, akhlak kepada diri sendiri, akhlak kepada antarsesama manusia, makhluk dan lingkungan sekitarnya yang

⁷⁴ Rahman Ritonga, *Akhlaq merakit hubungan dengan sesama manusia*, (Surabaya: Amelia, 2005), hlm. 11-12.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membawa misi *rahmatan li al-'alamin*. Berbagai macam akhlak, dapat dijelaskan secara rinci, sebagai berikut:⁷⁵

1. Akhlak terhadap Allah 'Azza wa Jalla

“Akhlak terhadap Allah diantaranya yaitu: Mencintai Allah melebihi cinta kepada apa dan siapapun juga dengan mempergunakan firmanNya dalam Alquran sebagai pedoman hidup dan kehidupan, Melaksanakan segala perintah dan menjauhi segala laranganNya, Mengharapkan dan berusaha memperoleh keridhaan Allah, Mensyukuri nikmat dan karunia Allah, Menerima dengan ikhlas semua qada dan qadar Ilahi setelah berikhtiar maksimal, Memohon ampun hanya kepada Allah, Bertaubat hanya kepada Allah, dan Tawakal (berserah diri) kepada Allah.⁷⁶

Dari Penjelasan di atas jelas bahwa akhlak kepada Allah SWT sebagai dasar akhlak yang paling tertinggi, karena Allah lah yang menciptakan manusia, diberi-Nya berbagai potensi, diberi roh untuk kehidupan, diberi qadha dan takdir, diberi rezeki dan tuntunan kehidupan, dan kepada-Nya jualah akhirnya tempat kita kembali.

Menurut Dr. H. Nasharuddin, M.Ag, ada beberapa bentuk akhlak, sebagai berikut:⁷⁷

1. Akhlak kepada Allah SWT

- a) Menaati semua perintah dan menjauhi larangan-Nya

⁷⁵Nasharuddin, *Op. Cit.*, hlm. 215.

⁷⁶ Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2005), hlm. 356

⁷⁷Nasharuddin, *Op. Cit.*, hlm. 231.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Akhlak kepada Allah SWT merupakan sikap yang dibuktikan dengan perbuatan dan tindakan nyata, melaksanakan semua perintah dan menjauhkan semua larangan.

- b) Sabar dan tabah dalam menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya.

Sabar dalam menjalankan perintah Allah dan menjauhkan larangan-Nya, merupakan perbuatan yang paling terpuji. Sabar itu dapat menghilangkan rasa keterpaksaan, tidak ikhlas, ceroboh dalam menjalankan perintahnya.

Kesabaran dan ketabahan merupakan akhlak kepada Allah yang paling terpuji, manakala manusia ditimpa musibah, ujian dan cobaan itu datang dari Allah SWT, tidak ada yang dapat menangkap makna dan hikmah di balik penderitaan itu, sedangkan manusia hanya diperintahkan untuk bersabar dan tabah untuk menghadapinya.

- c) Merendahkan diri dihadapan Allah SWT

Merendahkan diri dihadapan Allah suatu akhlak yang amat terpuji, merendahkan diri, adalah menghilangkan sifat sombong, takabur, merasa besar, merasa mulia karena harta dan status sosial yang disandangnya. Sikap ini harus lenyap dari dalam hati, tidak ada sedikitpun adanya rasa *'ujub*, dan membanggakan diri, membusungkan dada di hadapan Tuhan,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena Dia selalu mengawasi dan mengevaluasi gerak dan gerik manusia.⁷⁸

Sikap merendahkan diri sudah termaktub dalam rangkaian ibadah shalat, ada ruku, sujud dan semua qawliyahnya merupakan sikap dan sifat merendahkan diri kepada Allah SWT.

d) Bersikap *al-Raja'* kepada Allah SWT

Yang dimaksud *al-rajā'*, ialah berharap hanya kepada Allah SWT, berharap juga dimaknai dengan rasa optimis akan berjumpa dengan rahmat Tuhan, hati dan pikiran tidak pernah berhenti menunggu akan terealisasinya harapan-harapan itu. Sebaik-baik harapan yang terunjam dihati dan pikiran adalah harapan yang berisi dan tertuju kepada Tuhan. Jika mengharap kepada Tuhan, sesungguhnya tidak adalah harapan itu harapan yang sirna. Berharap, berarti mempertemukan batin dengan Tuhan, supaya harapan itu tidak hampa, maka harapan yang paling mulia mengintegrasikan pengharapan dengan yang mengabulkan harapan.⁷⁹

e) Tawakkal kepada Allah SWT

Secara terminologi, tawakkal bermakna aktivitas menyerahkan segala urusan, ikhtiar, daya upaya yang telah, sedang dan yang akan dipersembahkan kepada Allah SWT serta

⁷⁸Nasharuddin, *Op. Cit.*, hlm. 234.

⁷⁹Nasharuddin, *Op. Cit.*, hlm. 236.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berserah diri sepenuhnya kepada-Nya untuk memperoleh kebaikan, keberkahan dan kemanfaatan disisi-Nya.⁸⁰

f) Bersyukur kepada Allah SWT

Bersyukur merupakan akhlak yang sangat terpuji di sisi Allah SWT, bersyukur atau berterima kasih atas apa-apa yang telah dianugerahkan, baik yang bersifat lahiriah ataupun rohaniah, baik yang tampak atau yang tidak tampak.⁸¹

g) Istiqamah dan al-Haya'

Teguh pada pendirian semula merupakan sikap istiqamah. Istiqamah suatu keadaan dan daya upaya untuk tetap teguh mengikuti syariat Islam, mengharapkan ridha yang diirigi dengan sikap berharap kepada Allah.⁸²

Dari penjelasan tersebut jelas istiqamah ialah teguh pendirian dalam tauhid dan tetap beramal shaleh. Orang yang istiqamah tidak merasa takut dan gentar, tidak pula bersedih.

Adapun yang dimaksud dengan *al-haya'* adalah malu kepada Allah, merasa malu jika tidak taat kepada semua perintah-Nya, merasa malu berbuat semua yang dilarang-Nya.⁸³

2. Akhlak Kepada Rasulullah SAW

Ada beberapa sikap dan perilaku santun dan mulia yang harus dilakukan terhadap Nabi *al-Mushthafa*, antara lain:

⁸⁰Nasharuddin, *Op. Cit.*, hlm. 237.

⁸¹*Ibid.*, hlm. 239.

⁸²*Ibid.*, hlm. 244.

⁸³*Ibid.*, hlm. 245.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a) Mematuhi dan mengikuti sunnahnya

Memercayai dan meyakini, bahwa dia adalah utusan Allah, *habibullah* yang menyampaikan risalah Allah kepada umat manusia, kepadanya dipercaya dan dipilih sebagai Nabi pamungkas dan Nabi paripurna. Wahyu yang disampaikan benar-benar dari Allah SWT yang akan memberikan *hudan* dan cahaya bagi kehidupan manusia, dia diutus hanyalah untuk menjadi rahmat bagi semesta alam.⁸⁴

b) Mencintai Rasulullah dan Bershalawat KepadaNya

Mencintai dan menyayangnya suatu keharusan, karena dia adalah *habibullah* kekasih Allah. Dia-lah yang bersifat *shiddiq, amanah, fthanah* dan *tabligh*. Tidak ada manusia satupun yang paling dikasihi dan dicintai Tuhan, terkecuali dia.⁸⁵

Akhlak terhadap Rasulullah (Nabi Muhammad), antara lain:

- a) Mencintai Rasulullah secara tulus dengan mengikuti semua sunnahnya.
- b) Menjadikan Rasulullah sebagai idola, suri teladan dalam hidup dan kehidupan
- c) Menjalankan apa yang disuruhnya, tidak melakukan apa yang dilarangnya⁸⁶

3. Akhlak terhadap Orang tua, antara lain:

- a) Mencintai mereka melebihi cinta kepada kerabat lainnya

⁸⁴*Ibid.*, hlm. 249.

⁸⁵*Ibid.*, hlm. 250.

⁸⁶ Mohammad Daud Ali, *Op. Cit.*, hlm. 356.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Merendahkan diri kepada keduanya diiringi perasaan kasih sayang.
 - c) Berkomunikasi dengan orang tua dengan khidmat, mempergunakan kata-kata lemah lembut.
 - d) Berbuat baik kepada ibu-bapak dengan sebaik-baiknya
 - e) Mendo'akan keselamatan dan kemampuan bagi mereka kendatipun seorang atau kedua-duanya telah meninggal dunia.⁸⁷
4. Akhlak terhadap diri sendiri
- a) Memelihara kesucian diri.
 - b) Menutup aurat (bagian tubuh yang tidak boleh kelihatan, menurut hukum dan akhlak Islam).
 - c) Jujur dalam perkataan dan perbuatan
 - d) Ikhlas, sabar, dan rendah hati
 - e) Malu melakukan perbuatan jahat
 - f) Menjauhi dengki dan dendam
 - g) Berlaku adil terhadap diri sendiri dan orang lain
 - h) Menjauhi perkataan dan perbuatan sia-sia.
5. Akhlak terhadap keluarga, karib kerabat, antara lain:
- a) Saling membina rasa cinta dan kasih sayang dalam kehidupan keluarga.
 - b) Saling menunaikan kewajiban untuk memperoleh hak.
 - c) Berbakti kepada ibu bapak.
 - d) Mendidik anak dengan kasih sayang.

⁸⁷*Ibid.*, hlm. 357.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e) Memelihara hubungan silaturahmi yang dibina orang tua yang telah meninggal dunia.
6. Akhlak terhadap tetangga
 - a) Saling mengunjungi
 - b) Saling bantu diwaktu senang lebih-lebih tatkala susah
 - c) Saling beri memberi
 - d) Saling hormat-menghormati
 - e) Saling menghindari pertengkaran dan permusuhan.
 7. Akhlak terhadap masyarakat
 - a) Memuliakan tamu
 - b) Menghormati nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat bersangkutan.
 - c) Saling menolong dalam kebajikan dalam taqwa.
 - d) Mengajukan anggota masyarakat termasuk diri sendiri berbuat baik dan mencegah diri sendiri dan orang lain melakukan perbuatan jahat atau mungkar.
 - e) Memberi makan fakir miskin dan berusaha melapangkan hidup dan kehidupannya.
 - f) Bermusyawarah dalam segala urusan mengenai kepentingan bersama.
 - g) Mentaati putusan yang telah diambil.
 - h) Menunaikan amanah dengan jalan melaksanakan kepercayaan yang diberikan seseorang atau masyarakat kepada kita.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- i) Menepati janji.
8. Akhlak terhadap Lingkungan hidup
- a) Sadar dan memelihara kelestarian lingkungan hidup.
 - b) Menjaga dan memanfaatkan alam terutama hewani dan nabati, fauna dan flora (hewan dan tumbuh-tumbuhan) yang sengaja diciptakan Tuhan untuk kepentingan manusia dan makhluk lainnya.
 - c) Sayang pada sesama makhluk.⁸⁸

Pengajaran akhlak adalah salah satu bagian dari pengajaran agama. Karena itu patokan paniaian dalam mengamati akhlak adalah ajaran agama. Yang menjadi sasaran pembicaraan dalam pngajaran akhlak ialah bentuk batin seseorang.⁸⁹

Pengajaran akhlak membentuk batin sesorang. Pembentukan ini dapat dilakukan dengan memberikan pengertian tentang buruk baik dan kepentingannya alam kehidupan, memberikan ukuran menilai buruk baik itu, melatih dan membiasakan dan memberi sugesti agar mau dan senang berbuat.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Akhlak

Baik dan buruknya tingkah laku manusia pada hakikatnya sangat ditentukan oleh faktor-faktor yang mempengaruhinya. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi akhlak yang terdapat dalam jurnal Al-Fikra tentang potensi energik akhlak yaitu sebagai berikut:⁹⁰

⁸⁸ *Ibid.*, hlm. 356-359.

⁸⁹ Zakiah Daradjat, dkk, *Op. Cit.*, hlm. 70

⁹⁰ Jurnal Al-Fikra, Asmal May, *Potensi Energik Akhlak*, (Pekanbaru: Program Pascasarjana UIN Suska Riau, 2009), Volume 8, Nomor 1, hlm. 77.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Insting dan Naluri

Menurut bahasa (*etimologi*) insting berarti kemampuan berbuat pada suatu tujuan yang dibawa sejak lahir, merupakan pemuasan nafsu, dorongan-dorongan nafsu dan dorongan psikologis. Insting juga merupakan kesanggupan melakukan hal yang kompleks tanpa dilihat sebelumnya, terarah kepada suatu tujuan yang berarti bagi subjek tidak disadari langsung secara mekanis.

Jadi insting pada intinya adalah suatu kesanggupan untuk melakukan perbuatan yang tertuju kepada sesuatu pemuasan dorongan nafsu atau dorongan batin yang telah dimiliki manusia maupun hewan sejak lahir. Insting pada hewan bersifat tetap, tidak berubah dari waktu ke waktu, sejak lahir sampai mati. Insting pada manusia dapat berubah dan dapat dibentuk secara instensif.

Naluri merupakan asas tingkahlaku perbuatan manusia. Manusia dilahirkan dengan membawa naluri yang berbentuk proses pewarisan urutan nenek moyang. Naluri dapat diartikan sebagai kemauan taksadar yang dapat melahirkan perbuatan mencapai tujuan tanpa berfikir kearah tujuan dan tanpa dipengaruhi oleh latihan berbuat. Tingkah laku perbuatan manusia sehari-hari dapat ditunjukkan oleh naluri sebagai penndorong. Contoh, tindakan makan ialah naluri lapar, tindakan berpakaian naluri malu, demikianlah tiap tindakan dapat ditemukan dalam naluri sebagai pendorong.⁹¹

⁹¹*Ibid.*, hlm. 80.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Hawa Nafsu

Nafsu berasal dari bahasa arab yaitu *nafsun* yang artinya niat. Nafsu ialah keinginan hati yang kuat. Nafsu merupakan kumpulan dari kekuatan amarah dan sahwat yang ada pada manusia. Hawa nafsu ini bergerak dan berkuasa di dalam kesadaran. Nafsu memiliki kecenderungan dan keinginan yang sangat kuat, ia mempengaruhi jiwa seseorang.

Nafsu-nafsu yang ada pada manusia ada tiga yaitu:

- a) Nafsu amarah yaitu nafsu yang melahirkan bermacam-macam keinginan untuk dapat dipenuhi. Nafsu ini belum memperoleh pendidikan dan bimbingan sehingga belum bisa membedakan mana yang baik dan mana yang buruk.
- b) Nafsu lawwamah yaitu nafsu yang menyebabkan manusia terlanjur untuk melakukan kesalahan dan menyesali perbuatan yang telah dilakukannya itu. Hanya sayangnya setelah itu melakukan lagi.
- c) Nafsu mutmainnah yaitu nafsu yang telah mendapat tuntutan, bimbingan, pemeliharaan yang baik dan pendidikan. Nafsu ini dapat mendatangkan ketenangan batin, melahirkan sikap dan akhlak yang baik, membentengi diri dari perbuatan keji dan munkar, bahkan menghalau aneka ragam kejelakan.⁹²

⁹²*Ibid.*, hlm. 89.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Adat kebiasaan

Adat menurut bahasa (etimologi) ialah aturan yang lazim diikuti sejak dahulu. Bisa ialah kata dasar yang mendapat imbuhan ke-an, artinya boleh, dapat atau sering. Menurut Nasraen adat itu ialah suatu pandangan hidup yang mempunyai ketentuan-ketentuan yang objektif, kokoh dan benar serta mengandung nilai mendidik yang besar terhadap seseorang dalam masyarakat.⁹³

Kebiasaan terjadi sejak lahir. Lingkungan yang baik mendukung kebiasaan yang baik pula. Lingkungan dapat merubah kepribadian seseorang. Lingkungan yang tidak baik dapat menolak adanya disiplin dan pendidikan.

4) Lingkungan

Lingkungan ialah ruang lingkup luar yang berinteraksi dengan insane yang dapat berwujud benda-benda seperti air, udara, bumi, langit, matahari. Berbentuk selain benda seperti insan, pribadi, kelompok, intitusi, system, Undang-undang dan adat kebiasaan. Lingkungan dapat memainkan peranan dan pendorong terhadap perkembangan kecerdasan.⁹⁴

Lingkungan merupakan salah satu faktor pendidikan Islam yang berpengaruh terhadap anak didik. Lingkungan yang dapat memberi pengaruh terhadap anak didik dapat dibedakan menjadi 3 kelompok; 1) lingkungan yang acuh tak acuh terhadap agama, 2)

⁹³*Ibid.*, hlm. 90.

⁹⁴*Ibid.*, hlm. 96.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lingkungan yang berpegang teguh kepada tradisi agama, 3) lingkungan yang mempunyai tradisi agama dengan sadar dan hidup dalam lingkungan agama.⁹⁵

Dari penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor lingkungan yang baik akan berpengaruh baik pula terhadap akhlak. Namun sebaliknya, jika lingkungan yang tidak baik artinya tidak peduli dengan agama maka akan berpengaruh buruk terhadap akhlak.

5) Kehendak dan takdir

Kehendak menurut bahasa (etimologi) ialah kemauan, keinginan dan harapan yang keras. Kehendak yaitu fungsi jiwa untuk dapat mencapai sesuatu, merupakan kekuatan dari dalam hati, beratutan dengan pikiran dan perasaan.⁹⁶

Adapun takdir yaitu ketetapan Tuhan, apa yang sudah ditetapkan Tuhan sebelumnya atau nasib manusia. Secara bahasa (etimologi) takdir ialah ketentuan jiwa, yaitu suatu peraturan tertentu yang telah dibuat Allah SWT baik aspek structural maupun aspek fungsionalnya untuk segala yang ada dalam alam semesta yang maujud ini.⁹⁷

Berdasarkan penjelasan tersebut maka jelaslah bahwa manusia yang memiliki kehendak melakukan perbuatan yang baik maka akan berpengaruh terhadap akhlak. Begitupula dengan takdir yang telah ditetapkan oleh Allah SWT, jika kita menyikapi takdir

⁹⁵*Ibid.*, hlm. 98.

⁹⁶*Ibid.*,

⁹⁷*Ibid.*, hlm. 102.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut dengan baik dan bersyukur maka akan mencerminkan akhlak yang baik pula.

B. Tinjauan Penelitian yang Relevan

Sepanjang pengetahuan penulis, penelusuran yang sudah dilakukan bahwa penelitian pengaruh kecerdasan spritual dan kecerdasan emosional terhadap akhlak siswa di Madrasah Tsanawiyah Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulubelum pernah ada yang meneliti.

Namun adanya penelitian terdahulu dapat dibandingkan sebagai pembanding untuk mengetahui permasalahan yang sudah dilakukan oleh peneliti terdahulu, beberapa penelitian tentang kecerdasan, *pertama*, ditulis Derham dengan judul penelitiannya *pengaruh kecerdasan emosional dan spiritual (ESQ) dan budaya organisasi terhadap perilaku organisasi bagi tenaga pendidik dan kependidikan di MTs Al-Hamdiyah Pangkalan Bunut Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan*, tahun 2014 Fakultas Tarbiyah, PPS UIN Suska Riau. Hasil dalam penelitiannya adalah terdapat hubungan antara kecerdasan emosional dan spiritual (ESQ) dan budaya organisasi terhadap perilaku organisasi bagi tenaga pendidik dan kependidikan di MTs Al-Hamdiyah Pangkalan Bunut Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan, dengan taraf signifikansi 0.00. r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} .⁹⁸

Perbedaan pada penelitian penulis adalah pada variabel X2 dan Y, yaitu penulis mengambil variabel X2 kecerdasan emosional dan variabel Y adalah akhlak siswa, serta tempat penelitiannya juga berbeda, penulis mengambil

⁹⁸Derham, *Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Spiritual (ESQ) dan Budaya Organisasi* ... PPS UIN Suska Riau, 2014.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tempat penelitian di MTs Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu. Sedangkan persamaannya adalah adanya variabel kecerdasan spritual.

Kedua, Lizikriadi tahun 2016 program Studi Program Magister pendidikan Agama Islam Program Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Suska Riau yang berjudul *pengaruh kecerdasan emosional dan kecerdasan spritual secara bersama terhadap keberhasilan belajar siswa di SMAN se Kecamatan Kuantan Tengah*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih antara variabel independen (kecerdasan emosional dan kecerdasan spritual) dan variabel dependen (keberhasilan belajar siswa) pada SMAN se Kecamatan Kuantan Tengah. Data-data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer dan sekunder. Tahapan dalam penelitian ini dibagi menjadi tahap pra penelitian, pengumpulan data, analisis data, dan pengambilan keputusan. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMAN se Kecamatan Kuantan Tengah yaitu berjumlah 161 siswa. Sedangkan pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian *Cluster Random Sampling* sehingga sampel yang diperoleh sebanyak 62 mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan emosional dan kecerdasan spritual berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan belajar siswa. Hal ini dapat dibuktikan bahwa pada taraf signifikan 5% diperoleh sebesar 0,325, sedangkan pada taraf signifikan 1% diperoleh sebesar 0,418. Nilai koefisien kontigensinya adalah 1,0610.⁹⁹

⁹⁹ Lizikriadi, *Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spritual Secara Bersama terhadap Keberhasilan Belajar Siswa di SMAN se Kecamatan Kuantan Tengah*, PPS UIN Suska Riau, 2016.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perbedaan pada penelitian penulis adalah pada variabel Y yaitu penulis mengambil akhlak siswa dan tempat penelitian yang berbeda pula, sedangkan persamaannya adalah pada variabel X1 dan X2 yaitu kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional.

Ketiga, Rahmat Azis dan Retno Mangestuti (2006), yang berjudul “*Pengaruh Kecerdasan Intelektual (IQ), Kecerdasan Emosional (EI), dan Kecerdasan Spritual (SI) terhadap Agresivitas Pada Mahasiswa UIN Malang*”, (Jurnal). Hasil penelitiannya adalah nilai R square diperoleh skor .325 artinya ketiga variabel bebas (kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual) secara bersama-sama mampu mempengaruhi variabel terikat (agresivitas) sebesar 32,5% artinya masih ada sekitar 67,5% dipengaruhi oleh faktor yang lainnya.¹⁰⁰

Perbedaan pada penelitian yang dilakukan penulis adalah pada variabel terikat yaitu penulis menggunakan akhlak siswa, sedangkan persamaannya adalah menggunakan kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional sebagai variabel bebas.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah suatu yang harus dijelaskan melalui indikator-indikator agar tidak terjadi penyimpangan, pemahaman terhadap karangka teoritis yang sudah dijelaskan. Dalam konsep operasional ini dapat memberikan petunjuk-petunjuk tentang variabel-variabel yang akan diteliti.

Dalam hal ini penulis batasi indikator-indikator sebagai berikut:

¹⁰⁰ Jurnal El-Qudwah, Rahmat Azis dan Retno Mangestuti, *Pengaruh Kecerdasan Intelektual (IQ), Kecerdasan Emosional (EI), dan Kecerdasan Spritual (SI) terhadap Agresivitas Pada Mahasiswa UIN Malang*, (Malang: UIN Malang, 2006), Volume 1, Nomor 1, hlm. 7.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Variabel X1

Variabel X1 adalah kecerdasan spritual:

a. Kesadaran diri

- 1) Siswa menerima kekurangannya dengan ikhlas
- 2) Siswa dapat menerima kenyataan walaupun tidak sesuai harapannya
- 3) Sebelum tidur siswa mengoreksi diri atau mengingat peristiwa yang dialami pada hari tersebut

b. Mempunyai visi

- 1) Siswa memahami tujuan hidup yang akan dilakukannya
- 2) Siswa belajar ekstra demi menghasilkan tujuan yang dicita-citakannya
- 3) Siswa tidak mengenal lelah demi tercapai cita-cita yang impikannya

c. Berpandangan holistic

- 1) Siswa menyelesaikan suatu masalah berdasarkan pengalaman dari masalah yang sebelumnya.
- 2) Siswa meminta pendapat dari seseorang yang dianggapnya bisa untuk membantunya menyelesaikan masalah

d. Kepedulian

- 1) Siswa memberikan pertolongan kepada teman yang sedang kesusahan
- 2) Siswa tetap berempati terhadap kesedihan orang lain yang pernah melukainya
- 3) Siswa rajin bersedekah
- 4) Siswa mendengarkan keluhan seorang teman dengan baik

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) Siswa memberikan motivasi terhadap teman yang sedang mengalami kesedihan

e. Menghargai keragaman

- 1) Siswa menghargai pendapat yang berbeda-beda dari seorang teman
- 2) Siswa tetap berhubungan baik dengan orang lain yang berbeda pendapat dengannya

f. Kecenderungan untuk mengajukan pertanyaan mengapa

- 1) Siswa sering tidak puas terhadap penjelasan awal yang diberikan guru
- 2) Siswa memperhatikan suatu peristiwa yang sedang terjadi dan selalu bertanya-tanya kenapa itu dapat terjadi.

g. Mandiri dan bertanggung jawab.

- 1) Siswa mengerjakan sendiri soal yang diberikan guru
- 2) Siswa tidak bertanya kepada teman pada saat mengerjakan soal
- 3) Siswa bertanggung jawab atas perbuatan yang telah dilakukannya

h. Rendah hati

- 1) Siswa tidak sombong atas prestasi yang telah diraih
- 2) Siswa selalu terbuka terhadap kritik dan saran dari orang lain
- 3) Siswa tidak marah ketika ada teman yang mencela dirinya
- 4) Siswa memaafkan kesalahan teman

2. Variabel X2

Variabel X2 adalah kecerdasan emosional

a. Mengenali Emosi

- 1) Siswa merasakan emosi sendiri
- 2) Siswa mampu memahami penyebab perasaan emosinya yang timbul

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Siswa mengenal pengaruh perasaan terhadap tindakan
- b. Mengelola emosi
 - 1) Bersikap toleran terhadap frustrasi
 - 2) Mampu mengendalikan marah secara lebih baik
 - 3) Dapat mengendalikan perilaku agresif yang dapat merusak diri sendiri dan orang lain
 - 4) Memiliki perasaan positif tentang diri sendiri dan orang lain
 - 5) Memiliki kemampuan untuk mengatasi stress
 - 6) Mengurangi perasaan kesepian dan cemas
- c. Memotivasi diri sendiri
 - 1) Mampu mengendalikan godaan negatif yang datang
 - 2) Bersikap optimis
 - 3) Mampu memusatkan perhatian pada tugas yang dikerjakan
- d. Mengenali emosi orang lain
 - 1) Mampu menerima sudut pandang orang lain
 - 2) Memiliki sikap empati atau kepekaan terhadap perasaan orang lain
 - 3) Mampu mendengarkan orang lain
- e. Membina hubungan
 - 1) Memahami pentingnya membina hubungan dengan orang lain
 - 2) Mampu menyelesaikan konflik dengan orang lain
 - 3) Memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dengan orang lain
 - 4) Memiliki sikap bersahabat atau mudah bergaul dengan teman sebaya
 - 5) Memiliki sikap tenggang rasa

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Memiliki perhatian terhadap kepentingan orang lain
- 7) Dapat hidup selaras dengan kelompok
- 8) Bersikap senang berbagi rasa dan bekerjasama dengan orang lain
- 9) Bersikap demokratis

3. Variabel Y

Variabel Y adalah akhlak siswa yaitu tingkah laku siswa terhadap sesama manusia

a. Akhlak terhadap Orang tua

- 1) Merendahkan diri kepada keduanya diiringi perasaan kasih sayang.
- 2) Berkomunikasi dengan orang tua dengan khidmat, mempergunakan kata-kata lemah lembut.
- 3) Berbuat baik kepada ibu-bapak dengan sebaik-baiknya
- 4) Berbakti kepada ibu bapak.

b. Akhlak terhadap guru

- 1) Menghormati guru
- 2) Bertutur kata lemah lembut
- 3) Ketika berjalan dihadapan guru menundukkan kepala
- 4) Menuruti nasihatnya

c. Akhlak terhadap sesama teman

- 1) Saling bantu diwaktu senang lebih-lebih tatkala susah
- 2) Saling beri memberi
- 3) Saling hormat-menghormati
- 4) Saling menghindari pertengkaran dan permusuhan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Menepati janji
- 6) Jujur
- 7) Amanah

D. Asumsi dan Hipotesa**1. Asumsi**

Dari teori yang telah dikemukakan sebelumnya, maka peneliti memiliki asumsi sebagai berikut:

- a. Terdapat pengaruh kecerdasan spritual terhadap Akhlak Siswa.
- b. Terdapat pengaruh kecerdasan emosional terhadap Akhlak Siswa.
- c. Terdapat pengaruh kecerdasan spritual dan kecerdasan emosional secara bersama-sama terhadap akhlak siswa.

2. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu pernyataan yang pada waktu diungkapkan belum diketahui kebenarannya, tetapi memungkinkan untuk diuji dalam kenyataan empiris.¹⁰¹ Dalam bahasa lain dijelaskan, bahwa hipotesis memberikan jawaban sementara tentang gejala-gejala serta memudahkan perluasan pengetahuan dalam suatu bidang.¹⁰²

1. Ha (Hipotesa Alternatif) yaitu:

- a. Terdapat pengaruh kecerdasan spritual terhadap Akhlak Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu.

¹⁰¹W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, Ce. 5, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), hlm. 57.

¹⁰²Arief Furchan, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, Cet. 4, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 115.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Terdapat pengaruh kecerdasan emosional terhadap Akhlak Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu.
- c. Terdapat pengaruh kecerdasan spritual dan kecerdasan emosional secara bersama-sama terhadap Akhlak Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu

2. Hipotesis Nol (null hypothesis) atau H_0 yaitu:

- a. Tidak terdapat pengaruh kecerdasan spritual terhadap Akhlak Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu
- b. Tidak terdapat kecerdasan emosional terhadap Akhlak Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu
- c. Tidak terdapat pengaruh kecerdasan spritual dan kecerdasan emosional secara bersama-sama terhadap Akhlak Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu

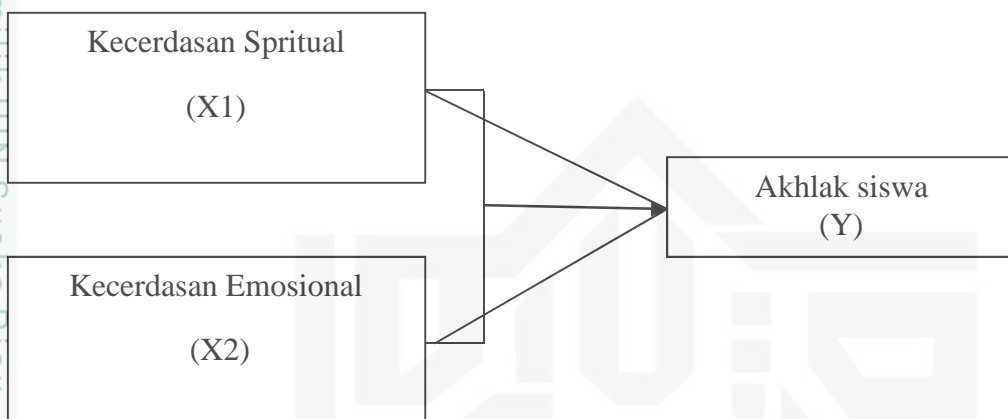
E. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah penjelasan sementara terhadap suatu gejala yang menjadi objek permasalahan, kerangka berpikir ini disusun dengan berdasarkan pada tinjauan pustaka dan hasil penelitian yang relevan.

Kerangka berpikir tersebut , jika digambarkan dalam bentuk paradigma penelitian adalah sebagai berikut.

BAGAN 2. 1

KERANGKA BERPIKIR



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*) berupa penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif, yakni suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang diinginkan. Adapun tujuan dari penelitian korelasional adalah untuk menyatakan besar kecilnya hubungan atau pengaruh dua variabel atau lebih. Adapun variabel penelitian ini adalah variabel bebas (independen variabel) berupa kecerdasan spritual dan kecerdasan emosional siswa, dan variabel terikat (dependen variabel) berupa akhlak siswa.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Madrasah Tsanawiyah Sekecamatan Rengat Barat yaitu: Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu. Penelitian ini dimulai pada semester dua tahun pelajaran 2018/2019.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu.

Objek penelitian adalah pengaruh kecerdasan spritual dan kecerdasan emosional secara bersama-sama terhadap Akhlak Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulutahun pelajaran 2019/2020. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah 617 siswa.

Sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.¹⁰³ Untuk menentukan sampel dalam penelitian ini penulis menggunakan rumus Slovin, sebagai berikut;

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

- n : Jumlah Sampel
- N : Jumlah Populasi
- e : Batas Toleransi Kesalahan (*Error Tolerance*)

Jadi, jika jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 617 siswa, tingkat kesalahan yang penulis inginkan adalah 5%, maka jumlah sampel yang diambil adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{617}{1 + 617 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{617}{1 + 617(0,0025)}$$

$$n = \frac{617}{1 + 1,5}$$

$$n = \frac{617}{2,5}$$

$$n = 246,8/247$$

¹⁰³Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif ..*, hlm. 144

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III.1
Daftar jumlah siswa MTs Negeri 1 Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Siswa	Jumlah sampel
1	VII A	14	18	32	13
2	VII B	14	18	32	13
3	VII C	14	18	32	13
4	VII D	14	18	32	13
5	VII E	14	18	32	13
6	VII F	14	18	32	13
7	VII G	14	18	32	13
8	VII H	3	14	17	6
9	VIII A	16	16	32	13
10	VIII B	16	16	32	13
11	VIII C	18	14	32	13
12	VIII D	16	16	32	13
13	VIII E	16	16	32	13
14	VIII F	16	16	32	13
15	IX A	15	14	29	11
16	IX B	16	15	31	12
17	IX C	16	16	32	13
18	IX D	16	16	32	13
19	IX E	16	16	32	13
20	IX F	14	14	28	10
				617	247

Jadi jumlah keseluruhan sampel dari seluruh siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Indragiri Hulu tahun pelajaran 2019/2020 adalah 247 siswa. Teknik sampling yang digunakan oleh peneliti adalah sampel acak sederhana atau *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama untuk diambil pada setiap elemen populasi.¹⁰⁴

¹⁰⁴*Ibid.*, hlm. 134.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Instrumen dan Skala Penelitian

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dengan demikian jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti.¹⁰⁵ Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga yaitu: kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional sebagai variabel X dan akhlak siswa sebagai variabel Y. Kemudian dijabarkan dalam bentuk kuesioner yaitu pengajuan sejumlah pertanyaan dengan menggunakan angket yang berstruktur kepada semua responden dengan pertanyaan yang sama dan urutan yang sama pula.

Tabel III. 2
Kisi-kisi Angket dan Skala Pengukuran Kecerdasan Spritual

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
1	2	3	4
Kecerdasan Spritual	Kesadaran diri	1) Siswa menerima kekurangannya dengan ikhlas 2) Siswa dapat menerima kenyataan walaupun tidak sesuai harapannya 3) Sebelum tidur siswa mengoreksi diri atau mengingat peristiwa yang dialami pada hari tersebut	Skala likert
	Mempunyai visi	1) Siswa memahami tujuan hidup yang akan dilakukannya 2) Siswa belajar ekstra demi menghasilkan tujuan yang dicita-citakannya	

¹⁰⁵ Sugiyono, *Metode penelitian administrasi*, (Bandung: Alfabeta, Edisi ke 11, 2004), hlm. 105.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		3) Siswa tidak mengenal lelah demi tercapai cita-cita yang impikannya	
	Berpandangan holistic	<ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa menyelesaikan suatu masalah berdasarkan pengalaman dari masalah yang sebelumnya. 2) Siswa meminta pendapat dari seseorang yang dianggapnya bisa untuk membantunya menyelesaikan masalah 	
	Kepedulian	<ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa memberikan pertolongan kepada teman yang sedang kesusahan 2) Siswa tetap berempati terhadap kesedihan orang lain yang pernah melukainya 3) Siswa rajin bersedekah 4) Siswa mendengarkan keluhan seorang teman dengan baik 5) Siswa memberikan motivasi terhadap teman yang sedang mengalami kesedihan 	
	Menghargai Keragaman	<ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa menghargai pendapat yang berbeda-beda dari seorang teman 2) Siswa tetap berhubungan baik dengan orang lain yang berbeda pendapat dengannya 	
	Kecenderungan pertanyaan mengapa	<ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa sering tidak puas terhadap penjelasan awal yang diberikan guru 2) Siswa memperhatikan suatu peristiwa yang sedang terjadi dan selalu bertanya-tanya kenapa itu dapat terjadi 	
	Mandiri dan bertanggung jawab	<ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa mengerjakan sendiri soal yang diberikan guru 2) Siswa tidak bertanya kepada teman pada saat mengerjakan soal 3) Siswa bertanggung jawab atas perbuatan yang telah dilakukannya 	
	Rendah hati	<ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa tidak sombong atas prestasi yang telah diraih 2) Siswa selalu terbuka terhadap kritik dan saran dari orang lain 3) Siswa menyadari kekurangannya dan berusaha untuk memperbaikinya 4) Siswa tidak marah ketika ada teman 	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	yang mencela dirinya	
	5) Siswa memaafkan kesalahan teman	

Tabel III. 3
Kisi-kisi Angket dan Skala Pengukuran Kecerdasan Emosional

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
1	2	3	4
Kecerdasan Emosional	Mengenal Emosi	1) Siswa merasakan emosi sendiri 2) Siswa mampu memahami penyebab perasaan emosinya yang timbul 3) Siswa mampu memahami penyebab perasaan emosinya yang timbul	Skala likert
	Mengelola emosi	1) Mampu mengatur emosi sendiri 2) Mampu mengendalikan marah secara baik 3) Dapat mengendalikan perilaku agresif yang dapat merusak diri sendiri dan orang lain 4) Memiliki perasaan positif tentang diri sendiri dan orang lain 5) Memiliki kemampuan untuk mengatasi stress 6) Mengurangi perasaan kesepian	
	Memotivasi diri sendiri	1) Mampu mengendalikan godaan negatif yang datang 2) Bersikap optimis 3) Mampu memusatkan perhatian pada tugas yang dikerjakan	
	Mengenal emosi orang lain	1) Mampu menerima sudut pandang orang lain 2) Memiliki sikap empati atau kepekaan terhadap perasaan orang lain 3) Mampu mendengarkan ucapan orang lain	
	Membina hubungan	1) Memahami pentingnya membina hubungan dengan orang lain 2) Mampu menyelesaikan konflik dengan orang lain	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		3) Memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dengan orang lain 4) Memiliki sikap bersahabat 5) Memiliki sikap tenggang rasa 6) Memiliki perhatian terhadap kepentingan orang lain 7) Dapat hidup selaras dengan sekelompok 8) Bersikap senang berkerja sama dengan orang lain 9) Bersikap demokratis	
--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

Tabel III. 4
Kisi-kisi Angket dan Skala Pengukuran Akhlak Siswa

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
1	2	3	4
Akhlak Siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah akhlak terhadap sesama manusia secara garis besarnya ditampilkan dalam sikap atau tingkah laku sesama manusia. Jadi akhlak siswa sesama manusia yaitu; akhlak terhadap orang tua, akhlak terhadap guru, akhlak terhadap teman dan akhlak terhadap masyarakat.	Akhlak siswa terhadap orang tua	a) Berkomunikasi dengan orang tua dengan mempergunakan kata-kata lemah lembut. b) Tidak membantah apa yang diperintahkan orang tua c) Jika disuruh oleh orang tua langsung mengerjakan d) Bersalaman kepada orang tua setiap berpergian	Skala likert
	Akhlak terhadap guru	a) Menghormati guru b) Bertutur kata lemah lembut c) Ketika berjalan dihadapan guru menundukkan kepala d) Menuruti nasihatnya e) jika diperintah oleh guru langsung mengerjakan	
	Akhlak terhadap teman	a) Saling bantu diwaktu senang lebih-lebih tatkala susah b) Saling beri memberi c) Saling hormat-menghormati d) Saling menghindari pertengkaran dan permusuhan e) Menapati janji f) Jujur	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Akhlak terhadap masyarakat	g) Amanah a) Memuliakan tamu b) Menghormati nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat bersangkutan. c) Saling menolong dalam kebajikan dalam taqwa. d) Memberi makan fakir miskin dan berusaha melapangkan hidup dan kehidupannya. e) Bermusyawarah dalam segala urusan mengenai kepentingan bersama. f) Mentaati putusan yang telah diambil. g) Menunaikan amanah dengan jalan melaksanakan kepercayaan yang diberikan seseorang atau masyarakat kepada kita.	
--	----------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

2. Skala Penelitian

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.¹⁰⁶

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert, yang berfungsi untuk mengetahui sikap, pendapat dan persepsi seseorang dari tingkat sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju terhadap pernyataan dalam angket. Bobot yang akan diberikan sebagai berikut:

¹⁰⁶*Ibid.*,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III.5
Bobot Angket¹⁰⁷

Kategori	Bobot	
	Positif	Negatif
Sangat setuju	5	1
Setuju	4	2
Kurang setuju	3	3
Tidak setuju	2	4
Sangat tidak setuju	1	5

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini ada tiga jenis instrument yang digunakan untuk memperoleh data penelitian yaitu:

1. Angket

Metode angket ini penulis anggap metode pokok, karena untuk menghimpun data pokok mengenai kecerdasan spritual dan kecerdasan emosional secara bersama-sama terhadap Akhlak Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu. Angket yang digunakan adalah pernyataan pernyataan yang diberikan pada subjek atau responden penelitian untuk memperoleh informasi tentang hal-hal yang ingin diketahui untuk mendapatkan data yang diperlukan. Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan angket dan beberapa pilihan jawaban dan kemudian diberikan kepada responden yang mana responden langsung mengisi angket tersebut.

¹⁰⁷*Ibid*, hlm. 216.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan lokasi penelitian seperti profile Madrasah, jumlah guru dan jumlah siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu.

G. Uji Coba Instrumen

Instrumen yang digunakan dapat dikatakan memenuhi syarat sebagai alat pengumpul data apabila instrumen tersebut valid dan reliabel. Sebelum melakukan analisis data-data penelitian, uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian perlu dilakukan. Pengujian instrumen penelitian ini menggunakan uji validitas dan reliabilitas *Alpha* dengan menggunakan bantuan program SPSS (*Statistic Package For Social Sciences*) versi 24.

Untuk menguji validitas dan reliabilitas data, maka materi item pertanyaan dan angket diujikan kelayakan terhadap responden terlebih dahulu. Hal ini dilakukan agar tidak terdapat pertanyaan yang samar ataupun kurang bida dipahami oleh responden dari seluruh item pertanyaan yang diajukan. Sehingga butir-butir pertanyaan tersebut benar-benar bisa mengukur apa yang diukur, dan menunjukkan keandalan suatu alat ukur.

1. Uji Validitas Instrumen

Sebelum melakukan analisis data-data penelitian, ujia validitas dan reliabilitas instrumen penelitian perlu dilakukan. Pengujian instrumen penelitian ini menggunakan uji validitas dan reliabilitas *Alpha* dengan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan bantuan program SPSS (*Statistic Package For Social Sciences*) versi 24.

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.¹⁰⁸ Uji Validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Product Moment* adalah salah satu teknik Analisa Korelasional Bivariat, yang dua variabel yang dikorelasikan adalah berbentuk kategori atau merupakan gejala ordinal.

Tabel III. 6
Hasil Uji Coba Kecerdasan Spritual

No	Uraian	Pearson Correlation	r tabel <i>Product Moment</i> 5% N=61	Keterangan
1	Butir 1	0,904	0,244	Valid
2	Butir 2	0,498	0,244	Valid
3	Butir 3	0,904	0,244	Valid
4	Butir 4	0,904	0,244	Valid
5	Butir 5	0,904	0,244	Valid
6	Butir 6	0,434	0,244	Valid
7	Butir 7	0,389	0,244	Valid
8	Butir 8	0,904	0,244	Valid
9	Butir 9	0,904	0,244	Valid
10	Butir 10	0,904	0,244	Valid
11	Butir 11	0,904	0,244	Valid
12	Butir 12	0,439	0,244	Valid
13	Butir 13	0,904	0,244	Valid
14	Butir 14	0,483	0,244	Valid
15	Butir 15	0,611	0,244	Valid
16	Butir 16	0,395	0,244	Valid
17	Butir 17	0,904	0,244	Valid
18	Butir 18	0,904	0,244	Valid

¹⁰⁸ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), hlm. 234.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

19	Butir 19	0,439	0,244	Valid
20	Butir 20	0,904	0,244	Valid
21	Butir 21	0,899	0,244	Valid
22	Butir 22	0,395	0,244	Valid
23	Butir 23	0,439	0,244	Valid
24	Butir 24	0,904	0,244	Valid
25	Butir 25	0,483	0,244	Valid

Sumber data: Output SPSS 24.0

Dari uji validitas *pearson correlation* diperoleh data uji validitas baik butir soal kecerdasan spritual siswa terdapat angka r tabel *Product Moment* taraf 5% pada N=61 adalah 0,244, dan angka *pearson correlation* lebih besar dari pada r tabel 0,244, sehingga dapat disimpulkan seluruh butir soal kecerdasan spritual siswa adalah memenuhi standar uji validitas butir soal.

Tabel III.7
Hasil Uji Coba Butir Soal Kecerdasan Emosional

No	Uraian	Pearson Correlation	r tabel <i>Product Moment</i> 5% N=61	Keterangan
1	Butir 1	0,340	0,244	Valid
2	Butir 2	0,364	0,244	Valid
3	Butir 3	0,458	0,244	Valid
4	Butir 4	0,364	0,244	Valid
5	Butir 5	0,756	0,244	Valid
6	Butir 6	0,271	0,244	Valid
7	Butir 7	0,569	0,244	Valid
8	Butir 8	0,340	0,244	Valid
9	Butir 9	0,476	0,244	Valid
10	Butir 10	0,700	0,244	Valid
11	Butir 11	0,661	0,244	Valid
12	Butir 12	0,690	0,244	Valid
13	Butir 13	0,720	0,244	Valid
14	Butir 14	0,713	0,244	Valid
15	Butir 15	0,825	0,244	Valid
16	Butir 16	0,794	0,244	Valid
17	Butir 17	0,785	0,244	Valid
18	Butir 18	0,746	0,244	Valid
19	Butir 19	0,618	0,244	Valid
20	Butir 20	0,599	0,244	Valid

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

21	Butir 21	0,561	0,244	Valid
22	Butir 22	0,597	0,244	Valid
23	Butir 23	0,598	0,244	Valid
24	Butir 24	0,568	0,244	Valid
25	Butir 25	0,563	0,244	Valid

Sumber data: Output SPSS 24.0

Dari uji validitas *pearson correlation* diperoleh data uji validitas baik butir soal Kecerdasan emosional terdapat angka *r* tabel *Product Moment* taraf 5% pada $N=61$ adalah 0,244, dan angka *pearson correlation* lebih besar dari pada *r* tabel 0,244, sehingga dapat disimpulkan seluruh butir soal kecerdasan emosional siswa adalah memenuhi standar uji validitas butir soal.

Tabel III.8
Hasil Uji Coba Butir Soal Akhlak Siswa

No	Uraian	Pearson Correlation	<i>r</i> tabel <i>Product Moment</i> 5% $N=61$	Keterangan
1	Butir 1	0,556	0,244	Valid
2	Butir 2	0,414	0,244	Valid
3	Butir 3	0,497	0,244	Valid
4	Butir 4	0,346	0,244	Valid
5	Butir 5	0,713	0,244	Valid
6	Butir 6	0,711	0,244	Valid
7	Butir 7	0,428	0,244	Valid
8	Butir 8	0,327	0,244	Valid
9	Butir 9	0,455	0,244	Valid
10	Butir 10	0,709	0,244	Valid
11	Butir 11	0,698	0,244	Valid
12	Butir 12	0,660	0,244	Valid
13	Butir 13	0,659	0,244	Valid
14	Butir 14	0,661	0,244	Valid
15	Butir 15	0,689	0,244	Valid
16	Butir 16	0,741	0,244	Valid
17	Butir 17	0,736	0,244	Valid
18	Butir 18	0,609	0,244	Valid
19	Butir 19	0,666	0,244	Valid

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

20	Butir 20	0,451	0,244	Valid
21	Butir 21	0,466	0,244	Valid
22	Butir 22	0,553	0,244	Valid
23	Butir 23	0,612	0,244	Valid
24	Butir 24	0,680	0,244	Valid
25	Butir 25	0,705	0,244	Valid

Sumber data: Output SPSS 24.0

Dari uji validitas *pearson correlation* diperoleh data uji validitas baik butir soal akhlak siswa terdapat angka *r* tabel *Product Moment* taraf 5% pada $N=61$ adalah 0,244, dan angka *pearson correlation* lebih besar dari pada *r* tabel 0,244, sehingga dapat disimpulkan seluruh butir soal akhlak siswa adalah memenuhi standar uji validitas butir soal.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan konsistensi atau kestabilan skor suatu instrumen penelitian terhadap individu yang sama dan instrumen yang sama.¹⁰⁹ Pengujian *Cronbach Alpha* digunakan untuk menguji tingkat keandalan (reliability) dari masing-masing angket variabel.

Adapun secara ringkas hasil uji reliabilitas ditunjukkan dalam table berikut ini:

Tabel III. 9
Hasil Uji Reliabilitas Angket
Kecerdasan Spritual
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.968	25

Sumber data: Output SPSS 24.0

¹⁰⁹*Ibid.*, hlm. 242.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil uji reliabilitas menurut Hartono, apabila *r hitung* lebih besar dari *r tabel* berarti reliabel.¹¹⁰ Hasil uji reliabilitas pada angket kecerdasan spritual siswa memperoleh koefisien reliabilitas pada *Cronbach Alpha* sebesar 0,968, yang mana nilai tersebut lebih besar daripada *r tabel* yaitu 0,244, sehingga dapat disimpulkan bahwa angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel.

Tabel III.10
Hasil Uji Reliabilitas Angket
Kecerdasan Emosional

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.924	25

Sumber data: Output SPSS 24.0

Hasil uji reliabilitas menurut Hartono, apabila *r hitung* lebih besar dari *r tabel* berarti reliabel.¹¹¹ Hasil uji reliabilitas pada angket kecerdasan emosional siswa memperoleh koefisien reliabilitas pada *Cronbach Alpha* sebesar 0,924, dimana nilai tersebut lebih besar daripada *r tabel* yaitu 0,244, sehingga dapat disimpulkan bahwa angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel.

Tabel III.11
Hasil Uji Reliabilitas Angket
Akhlik Siswa

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.924	25

Sumber data: Output SPSS 24.0

¹¹⁰Hartono, *Analisis Item Instrumen*, (Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2015), hlm. 134.

¹¹¹*Ibid.*, hlm. 134.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil uji reliabilitas menurut Hartono, apabila r hitung lebih besar dari r tabel berarti reliabel.¹¹² Hasil uji reliabilitas pada angket akhlak siswa memperoleh koefisien reliabilitas pada *Cronbach Alpha* sebesar 0,924, dimana nilai tersebut lebih besar daripada r tabel yaitu 0,244, sehingga dapat disimpulkan bahwa angket akhlak siswa yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliable.

H. Tahap Pengujian Persyaratan Analisa Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji asumsi bahwa distribusi sampling dari rata-rata sampel mendekati atau mengikuti normalitas populasi. Pengujian kenormalan data sangat penting dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi data pada tiap-tiap variabel normal atau tidak.¹¹³ Banyak teknik yang dapat dipakai untuk melakukan pengujian normalitas, namun yang lebih tepat adalah dengan menggunakan teknik uji Kolmogrov-Smirnov (analisis Ekprore). Dalam buku Hartono mengatakan jika signifikansi dibawah 0,05 berarti terdapat perbedaan yang signifikan, dan jika signifikan di atas 0,05 maka tidak terjadi perbedaan yang signifikan.¹¹⁴

2. Uji Linieritas

Sebelum persamaan regresi dapat dilakukan, maka perlu dilakukan uji kelinieran persamaan regresi. Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui

¹¹²Ibid., hlm. 134.

¹¹³Dwi Priyanto, *SPSS untuk Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate*, (Yogyakarta: Gaya Media, 2009), h. 56.

¹¹⁴Hartono, *Op. Cit*, hlm. 134

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikan (*deviation from linearity*) kecil dari 0,05.

3. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara masing-masing variabel bebas. Jadi tujuan uji multikolonieritas adalah menguji apakah ada korelasi antara variabel bebas. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem multikolonieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika terbukti ada multikolonieritas, sebaiknya salah satu independen yang ada dikeluarkan dari model, lalu pembuatan model regresi diulang kembali. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolonieritas dapat dilihat dari besaran Variance Inflation factor (VIF) adalah mempunyai angka tolerance mendekati 1. Batas VIF adalah 10, jika nilai VIF dibawah 10, maka tidak terjadi multikolonieritas.¹¹⁵

4. Hipotesa Penelitian

Hipotesa adalah dugaan sementara atau jawaban sementara atas permasalahan penelitian dimana memerlukan data untuk menguji kebenaran dugaan tersebut.¹¹⁶ Hipotesa adalah asumsi atau dugaan mengenai sesuatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal itu yang sering dituntut melakukan

¹¹⁵ Dwi Priyanto, *SPSS untuk Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate*, (Yogyakarta: Gaya Media, 2009), h. 58.

¹¹⁶ Ronny Kountur, D.M.S, *Metode Penelitian untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, (Jakarta: PM, 2004), hlm. 93.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengecekkannya.¹¹⁷ Sedangkan menurut Soegyarto, hipotesa juga dapat dipandang sebagai konklusi yang sifatnya sangat sementara. Sebagai konklusi sudah tentu tidak dibuat dengan semena-mena, melainkan atas dasar pertimbangan-pertimbangan yang masuk akal dari hasil-hasil penyelidikan eksploratif yang dihasilkan sendiri.¹¹⁸

Dari pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesa adalah dugaan sementara penelitian.

Selanjutnya hipotesa penelitian ini adalah:

1. Ha (Hipotesa Alternatif) yaitu:
 - a. Terdapat pengaruh kecerdasan spritual terhadap Akhlak Siswa di Madrasah Tsanawiyah Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu.
 - b. Terdapat pengaruh kecerdasan emosional secara bersama-sama terhadap Akhlak Siswa di Madrasah Tsanawiyah Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu.
 - c. Terdapat pengaruh kecerdasan spritual dan kecerdasan emosional secara bersama-sama terhadap Akhlak Siswa di Madrasah Tsanawiyah Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu

¹¹⁷ Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2002), hlm. 219.

¹¹⁸ Soegyarto Mangkuatmodjo, *Statistik Lanjutan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm.310.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Hipotesis Nol (null hypothesis) atau H_0 yaitu:

- a. Tidak terdapat pengaruh kecerdasan spritual terhadap Akhlak Siswa di Madrasah Tsanawiyah Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu
- b. Tidak terdapat kecerdasan emosional terhadap Akhlak Siswa di Madrasah Tsanawiyah Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu
- c. Tidak terdapat pengaruh kecerdasan spritual dan kecerdasan emosional secara bersama-sama terhadap Akhlak Siswa di Madrasah Tsanawiyah Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu

J. Teknik Analisis Data

Metode primer yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah metode statistik, karena data yang dihadapi adalah data kuantitatif. Statistik dapat meringkas hasil penelitian dalam bentuk angka-angka, sehingga memungkinkan untuk diuji kembali oleh orang lain. Sedangkan analisis data kualitatif hanya sebagai penguat dari hasil data kuantitatif mengenai fenomena permasalahan pada penelitian ini. Data yang akan dikumpul akan dianalisis dengan menggunakan aplikasi SPSS 24.0.

Penelitian ini merupakan penelitian korelasi untuk mencari seberapa besar pengaruh tiga variabel, yaitu: Variabel X1 adalah kecerdasan spritual, Variabel X2 adalah kecerdasan emosional. Kemudian Variabel Y adalah akhlak siswa. Data ke dua variabel menunjukkan gejala *Interval* (nilai skor Angket), maka analisa korelasi digunakan untuk menguji hipotesis penelitian

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini adalah *Korelasi Product Moment* dengan menggunakan aplikasi SPSS 24.0. Korelasi (*Product Moment*) ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara tiga variabel berjenis (berbentuk) Interval.¹¹⁹

1. Analisis statistik deskriptif

Statistik deskriptif yaitu metode statistik yang digunakan untuk mengumpulkan, meringkas, menyajikan, dan mendeskripsikan data sehingga dapat memberi informasi yang berguna.¹²⁰ Data yang disajikan dalam statistik deskriptif biasanya dalam bentuk ukuran pemusatan data (mean, median, dan modus), ukuran penyebaran data (standar deviasi dan varians), tabel serta grafik (histogram, pie, dan bar). Penulis menggunakan grafik berupa histogram.¹²¹ Pada penelitian ini terdapat tiga data yaitu kecerdasan spiritual, kecerdasan emosional, dan akhlak siswadi Madrasah Tsanawiyah Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu.

2. Analisis statistik Regresi berganda

Regresi ganda dapat didefinisikan sebagai pengaruh antara lebih dari dua variabel, dimana terdiri dari 2 atau lebih variabel independent/bebas dan satu variabel dependent/terikat dan juga digunakan untuk membangun persamaan dan menggunakan persamaan tersebut untuk membuat perkiraan (*prediction*).¹²²

¹¹⁹ *Ibid.*, Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, h. 271.

¹²⁰ Muhammad Nisfianoor, *Pendekatan Statistik Modern untuk Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2009), hlm. 4.

¹²¹ *Ibid.*,

¹²² Albert Kurniawan, *Belajar Mudah SPSS untuk Pemula*, Cet. 1 (Yogyakarta: Mediakom, 2009), hlm. 52.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rumus regresi berganda¹²³ dapat dijabarkan sebagai berikut, yaitu:

$$Y = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Y = variabel terikat akhlak siswa

B₁, b₂ = koefisien kecerdasan spritual dan kecerdasan emosional

X₁, X₂ = implementasi kecerdasan spritual dan kecerdasan emosional



¹²³*Ibid.*,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan kecerdasan spiritual terhadap akhlak siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu, hal ini dibuktikan dari perhitungan *product moment* dengan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0.007 ($0.007 < 0.05$), ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan kecerdasan emosional terhadap akhlak siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu, hal ini dibuktikan dari perhitungan *product moment* dengan nilai sig. *2 tailed product moment* adalah 0,000, yang mana $0,000 < 0,05$, ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan kecerdasan spiritual dan emosional secara bersama-sama terhadap akhlak siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu, hal ini dibuktikan dari perhitungan regresi linear $Y = 32,752 + 0,015 X_1 + 0,653 X_2$ diperoleh B kecerdasan spritual 0,605 dan B kecerdasan emosional 0,653 bertanda positif, ini berarti setiap kali variabel kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional bertambah maka rata-rata variabel akhlak siswa akan bertambah pula. Oleh karena hasil *coefficients* (sig. $0,003 + 0,000 <$

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

0,05), ini berarti pengaruh kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional terhadap akhlak siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu signifikan. Sedangkan besarnya persentase pengaruh kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional secara bersama-sama terhadap akhlak siswa dengan hasil koefisien determinasi adalah 0,305 ini berarti bahwa pengaruh kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional secara bersama-sama terhadap akhlak siswa adalah 30,5%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain. Adaun faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi akhlak siswa adalah adalah:

- a. Insting dan Naluri
- b. Hawa Nafsu
- c. Adat kebiasaan
- d. Kehendak dan takdir¹²⁴

B. Implikasi

Hasil penelitian membuktikan adanya pengaruh kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional terhadap akhlak siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu, sehingga memunculkan beberapa implikasi yang dianggap relevan dengan penelitian ini:

1. Implikasi teoretis
 - a. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual siswa dari 247 responden memiliki hubungan akhlak siswa di MTs Negeri 1 Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu, sehingga dapat dikatakan siswa

¹²⁴Jurnal Al-Fikra, Asmal May, *Op. Cit*, hlm. 77

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MTs Negeri 1 Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu harus memiliki kesadaran pada dirinya tentang pentingnya kecerdasan spiritual dalam meningkatkan akhlak lebih baik.

- b. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan emosional siswa dari 247 responden memiliki hubungan akhlak siswa di MTs Negeri 1 Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu, sehingga dapat dikatakan siswa MTs Negeri 1 Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu harus memiliki kesadaran pada dirinya tentang pentingnya kecerdasan spiritual dalam meningkatkan akhlak lebih baik.
 - c. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional siswa dari 247 responden memiliki hubungan akhlak siswa di MTs Negeri 1 Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu, sehingga dapat dikatakan siswa MTs Negeri 1 Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu harus memiliki kesadaran pada dirinya tentang pentingnya kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional dalam meningkatkan akhlak lebih baik.
2. Implikasi Praktis
 - a. Hasil penelitian dapat dijadikan bahan evaluasi bagi guru dan pihak Madrasah untuk meningkatkan kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional sehingga dapat meningkatkan akhlak siswa
 - b. Hasil penelitian dapat ditindaklanjuti oleh guru dan pihak Madrasah untuk lebih meningkatkan upaya dalam membina kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional terhadap akhlak siswa

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Rekomendasi

Dari hasil penelitian mengenai kecerdasan spiritual, kecerdasan emosional terhadap akhlak siswa di MTs Negeri 1 Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu, maka penulis merekomendasikan keada:

1. Untuk siswa agar dapat meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT dengan cara lebih aktif untuk mengikuti setiap kegiatan pembinaan kerohanian dan pembinaan pengembangan kepribadian siswa.
2. Untuk guru tanpa terkecuali selalu memberikan motivasi kepada siswa agar akhlak siswa menjadi lebih baik. Seorang guru merupakan figur yang ditiru, oleh karena itu guru harus bisa menjadi figur teladan yang baik untuk siswa.
3. Kepala Madrasah agar tetap mempertahankan program kegiatan keagamaan siswa dan perlu penambahan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di Madrasah, agar pembinaan akhlak siswa semakin efektif dengan cara meningkatkan sarana dan pembiayaan kegiatan pembinaan Akhlak siswa.
4. Untuk Orang tua memaksimalkan pengawasan siswa dan menjalin komunikasi yang intensif terkait dengan perkembangan dan permasalahan siswa dengan pihak madrasah .
5. Perlu ada penelitian yang sejenis dengan tema yang berbeda untuk menguji berbagai teori-teori kompetensi guru serta dengan memilih variabel yang lain yang masih lingkup akhlak siswa, untuk mengungkap variabel lain berpengaruh terhadap akhlak siswa.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakir. *Nuansa-nuansa psikologi Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2002
- Agus effendi. *Revolusi Kecerdasan Abad 21*. Bandung: Alfabeta. 2005
- Agus Ngermanto. *Melejitkan IQ, EQ, dan SQ Kecerdasan Quantum*. Bandung: Nuansa Cendekia. 2015
- Albert Kurniawan. *Belajar Mudah SPSS untuk Pemula*, Cet. 1. Yogyakarta: Mediakom. 2009
- Amril. *Akhlak tasawuf*. Bandung: Refika Aditama. 2015
- Arief Furchan. *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. Cet. 4. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2011
- Ary Ginanjar Agustian. *ESQ*. Jakarta: Arga. 2009
- Asmaran. *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2002
- Beni Ahmad Saebani dan Abdul Hamid. *Ilmu Akhlak*. Bandung: Pustaka Setia, 2010
- Danah Zohar dan Ian Marshall. *Spiritual Intelegence. The Ultimate Intelegence* (Terjemahan Astuti dkk). Jakarta: Mizan. 2001
- Dani Ronnie. *Guru Cerdas*. Palembang: ALTI Publishing. 2011
- Daniel Goleman. *Emotional Intelligence*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 2004
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa. Edisi Keempat*. Jakarta: Gramedia Utama. 2011
- Esthi Endah Ayuning Tyas. *Cerdas Emosional dengan Musik*. Yogyakarta: Arti Bumi Intaran. 2008
- Hamzah B. Uno & Masri Kuadrat. *Mengelolah Kecerdasan dalam Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2009
- Jurnal Al-Fikra, Asmal May. *Potensi Energik Akhlak*. Pekanbaru: Program Pascasarjana UIN Suska Riau. 2009. Volume 8, Nomor 1.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Moh. Uzer Usman. *Menjadi Guru Professional*. Bandung: Remaja Rosdakarya. Cet. 25. 2011
- Mohammad Daud Ali. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. 2005
- Muri Yusuf. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group. 2014
- Nasharuddin. *Akhlak (Ciri Manusia Paripurna)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2015
- Rahman Ritonga. *Akhlak merakit hubungan dengan sesama manusia*. Surabaya: Amelia. 2005
- Sardiman A.M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo. 2010
- Siti Rofidah. *Membentuk Anak Shaleh*. Ciputat: Wadi Press. 2007
- Sjarkawi. *Pembentukan Kepribadian Anak, Peran Moral Intelektual, Emosional, dan Sosial Sebagai Wujud Integritas Membangun jati diri*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2008
- Sufyan Ramadhy, dkk. *Bagaimana Mengembangkan Kecerdasan?*. Bandung: Sarana Panca Karya Nusa 2011
- Suharsono. *Melejitkan IQ, IE dan IS*. Jakarta: Inisiasi Press. 2009
- Toto Tasmara. *Kecerdasan Rohaniah (Transcendental Intellegence)*. Jakarta: Gema Insani. 2001
- Triantoro Safaria & Nofrans Eka Saputra. *Manajemen Emosi*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2009
- Wahyuddin, dkk. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Grasindo. 2009
- Wahyudi Siswanto. *Membentuk Kecerdasan Spiritual Anak*. Jakarta: Amzah. 2012
- Wowo Sunaryo Kuswana. *Biopsikologi Pembelajaran Prilaku*. Bandung: Alfabeta. 2014
- Zakiah Daradjat. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara. 2008.

ANGKET PENELITIAN

PENGARUH KECERDASAN SPRITUAL DAN KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP AKHLAK SISWA DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 KECAMATAN RENGAT BARAT KABUPATEN INDRAGIRI HULU

A. KETENTUAN UMUM

1. Angket ini bertujuan untuk mengumpulkan data yang akan digunakan untuk keperluan ilmiah dalam rangka penyusunan Tesis.
2. Bacalah terlebih dahulu setiap butir pertanyaan atau pernyataan dengan cermat
3. Jawablah angket sesuai dengan keadaan yang sebenarnya
4. Angket ini tidak mempengaruhi nilai pelajaran di sekolah, melainkan hanya sebagai data penelitian
5. Periksa kembali skala ini sebelum diserahkan, jangan sampai ada pernyataan yang terlewat atau tidak diberi jawaban.
6. Terima kasih atas kesediaannya untuk ikut partisipasi dalam pengisian angket

B. Ketentuan Khusus

1. Soal Angket Kecerdasan Spritual dan Kecerdasan Emosional

Pada soal kecerdasan spritual dan kecerdasan Emosional terdapat 25 pernyataan. Pernyataan tersebut membantu saudara untuk mengenali perasaan sebagaimana saudara melihat diri saudara sendiri. Bacalah setiap pernyataan dengan seksama, lalu pilihlah salah satu dari kelima alternatif jawaban yang tersedia yang saudara rasakan paling sesuai dengan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

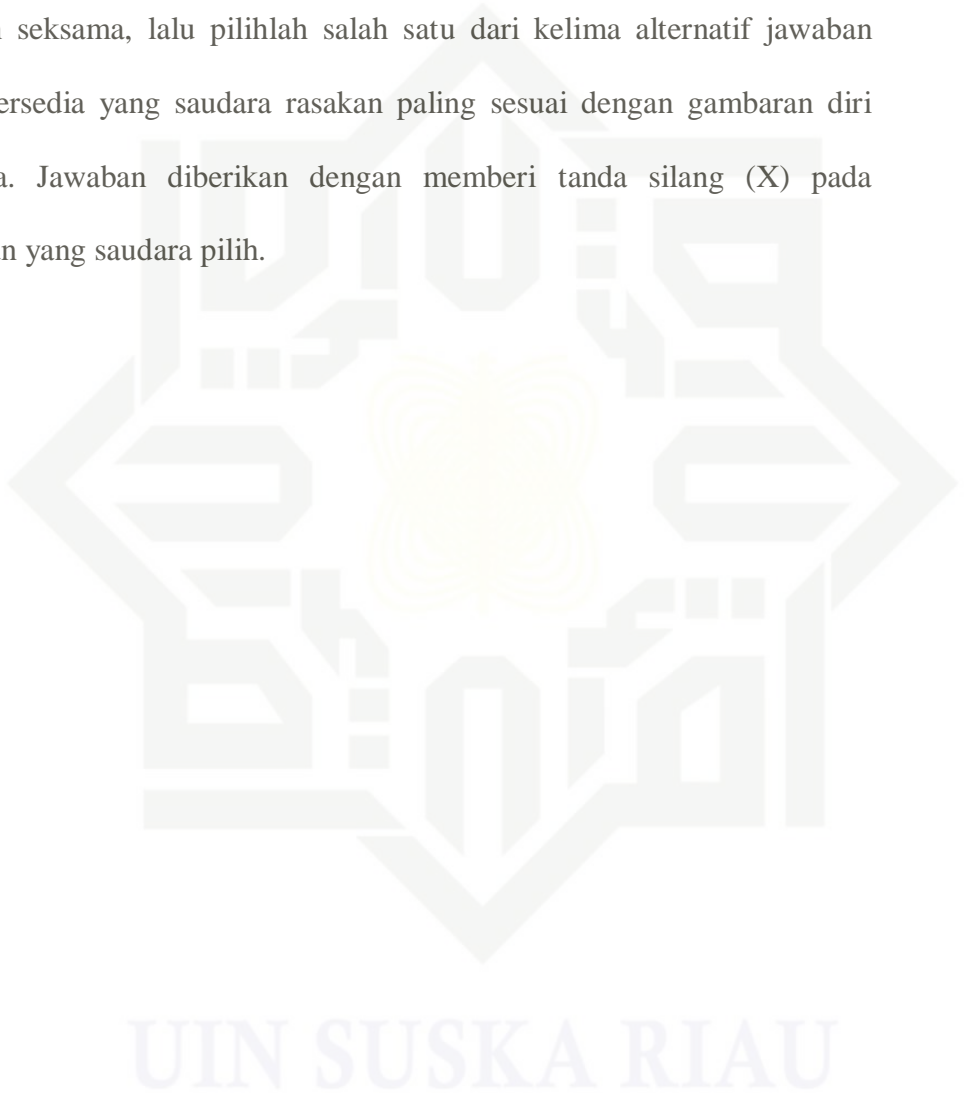
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gambaran diri saudara. Jawaban diberikan dengan memberi tanda silang (X) pada jawaban yang saudara pilih.

2. Soal Angket Akhlak

Pada soal akhlak terdapat 25 pertanyaan. Bacalah setiap pertanyaan dengan seksama, lalu pilihlah salah satu dari kelima alternatif jawaban yang tersedia yang saudara rasakan paling sesuai dengan gambaran diri saudara. Jawaban diberikan dengan memberi tanda silang (X) pada jawaban yang saudara pilih.



Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

I. Kecerdasan Spritual

Keterangan

- SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 K : Kurang Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan tentang kecerdasan spiritual siswa	Tingkat kesesuaian pernyataan dengan diri saya				
		SS	S	K	TS	STS
	Kesadaran diri					
1	Saya dapat menerima atas kekurangan saya dengan ikhlas					
2	Saya dapat menerima kenyataan walaupun tidak sesuai harapan saya					
3	Sebelum tidur saya mengoreksi diri atau mengingat peristiwa yang dialami pada hari ini					
	Mempunyai visi					
4	Saya memahami tujuan hidup yang akan saya lakukan					
5	Saya belajar lebih ekstra demi menghasilkan tujuan yang dicita-citakan					
6	Saya tidak mengenal lelah demi tercapai cita-cita yang saya impikan					
7	Saya menyelesaikan suatu masalah berdasarkan pengalaman dari masalah yang sebelumnya.					
8	Saya meminta pendapat dari seseorang yang dianggap bisa untuk membantu saya dalam menyelesaikan masalah					
9	saya akan marah ketika ada permasalahan yang sedang menghadapi saya					
	Kepedulian					
10	Saya memberikan pertolongan kepada teman yang sedang kesusahan					
11	Saya tetap berempati terhadap kesedihan orang lain yang pernah melukai saya					
12	saya akan bersedekah jika saya punya uang banyak					
13	Saya akan mendengarkan keluhan seorang teman dengan baik					
14	Saya akan memberikan motivasi terhadap teman yang sedang mengalami kesedihan					

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Menghargai keragaman					
15	Saya akan mencoba menghargai pendapat yang berbeda-beda dari seorang teman					
16	Saya tetap berhubungan baik dengan orang lain yang berbeda pendapat dengan saya					
	Kecenderungan untuk mengajukan pertanyaan mengapa					
17	Saya sering tidak puas terhadap penjelasan awal yang diberikan guru					
18	Saya memperhatikan suatu peristiwa yang sedang terjadi dan selalu bertanya-tanya kenapa itu dapat terjadi					
	Mandiri dan bertanggung jawab					
19	Saya mengerjakan sendiri soal yang diberikan guru					
20	Saya tidak bertanya kepada teman pada saat mengerjakan soal					
21	Saya akan bertanggung jawab atas perbuatan yang telah saya lakukan baik itu kebaikan atau keburukan					
	Rendah hati					
22	Saya akan mengungkapkan kepada semua orang atas prestasi yang telah diraih					
23	Saya menerima kritik dan saran dari orang lain					
24	Saya tidak marah ketika ada teman yang mencela diri saya					
25	Saya akan memaafkan kesalahan teman yang telah melukai saya					

II. Kecerdasan Emosional

Keterangan

- SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 K : Kurang Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan tentang kecerdasan Emosional siswa	Tingkat kesesuaian pernyataan dengan diri saya				
		SS	S	K	TS	STS
	Mengenal Emosi					
1	Saya tahu kapan saya merasa marah					
2	Saya tahu penyebab kemarahan saya					
3	Walaupun sedang marah, saya berusaha untuk tetap menguasai diri					
	Mengelola Emosi					
4	saya berusaha menghindari perkelahian dengan sesama teman walaupun saya sedang marah padanya					
5	saya tetap dapat berbicara dengan sopan khususnya pada guru walaupun sedang dalam keadaan marah pada teman sebaya					
6	Saya sering bertengkar dengan teman sekelas saya					
7	Saya menghargai pendapat teman saya tentang kekurangan diri saya					
8	Saya berusaha untuk menghibur teman saya yang sedang mengalami kesedihan					
9	Saya berusaha untuk santai dengan mengalihkan perhatian saya sesaat dari masalah yang membuat saya stress					
10	Dengan siapapun saya bicara agar tidak merasa kesepian					
11	Saya lebih sering membaca Al-qur'an ketika saya sedang merasakan kesepian					
	Memotivasi diri sendiri					
12	saya akan menolak dengan baik ajakan teman untuk pergi ke kantin saat proses pembelajaran sedang berlangsung					
13	Walaupun saingan belajar dikelas sangat banyak, namun saya yakin saya akan berprestasi					

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diinindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13	pada saat sedang mengerjakan latihan saya akan tetap fokus untuk mengerjakannya					
	Mengenal emosi orang lain					
14	Saya akan mencoba menerima pendapat yang berbeda-beda dari seorang teman					
	Saya merasa prihatin dengan musibah yang menimpa teman saya					
15	Saya akan bersikap cuek dengan musibah yang menimpa teman, karena itu bukan urusan saya					
16	Saya tetap berhubungan baik dengan orang lain yang berbeda pendapat dengan saya					
	Membina Hubungan					
17	saya lebih suka bekerja sama dalam satu kelompok untuk menyelesaikan tugas dari pada saya kerjakan sendiri					
18	Ketika ada perselisihan dengan teman saya, maka saya bersedia meminta maaf terlebih dahulu, walaupun saya merasa diri saya tidak bersalah					
19	Saya akan mengajak teman untuk berbicara jika melihat teman yang sedang murung					
20	Saya akan tetap berteman dengan siapapun tanpa membedakan suku dan agama					
21	saya akan meberikan makanan yang saya punya kepada teman saya yang sedang membutuhkannya					
22	Saya meminjamkan alat tulis saya kepada teman yang mau membantu saya saja					
23	Saya berusaha menahan diri untuk tidak mengejek teman					
24	Ketika saya sedang mendapatkan makanan dari seseorang, biasanya akan saya makan bersama teman-teman					
25	jika ada perselisihan antar sesama teman, saya selalu mengutamakan untuk bermusyawarah sebagai jalan penyelesaiannya					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

III. Akhlak Siswa

Keterangan

- SI : Selalu
 Sr : Sering
 K : Kadang-kadang
 JS : Jarang Sekali
 TP : Tidak Pernah

No	Pernyataan tentang akhlak siswa	Tingkat kesesuaian pernyataan dengan diri saya				
		SI	Sr	K	JS	TP
1	Apakah anda bertutur kata dengan lemah lembut kepada kedua orang tua ketika berbicara?					
2	Apakah anda segera membawa orang tua yang sedang sakit kerumah sakit?					
3	Apakah anda membantah jika diperintah oleh orang tua untuk melakukan sesuatu hal?					
4	Jika disuruh oleh orang tua, apakah anda langsung mengerjakan tanpa menunda-nunda?					
5	Apakah anda bersalaman kepada orang tua setiap berpergian?					
6	Apakah anda mengucapkan salam setiap hendak pergi dari rumah ataupun pulang kerumah kepada orang tua?					
7	Jika anda ingin bermain kerumah teman anda, apakah anda meminta izin terlebih dahulu kepada kedua orang tua?					
8	Jika guru menasehati anda, apakah anda membantahnya dengan perkataan kasar?					
9	Ketika berjalan dihadapan guru, apakah anda menundukkan kepala sebagai tanda hormat kepada guru?					
10	Jika bertemu dengan guru, apakah anda segera memberikan salam dan menyalami tangannya?					
11	Jika guru meminta bantuan anda, apakah anda langsung membantunya?					
12	Jika ada teman yang sedang terjatuh dari motor, apakah anda segera langsung membantunya sekalipun teman tersebut tidak pernah berbuat baik kepada anda?					
13	Jika anda sedang makan di kantin, apakah anda mengajak teman anda untuk ikut					

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	makan bersama?					
14	Jika anda melihat teman anda yang sedang bertengkar, apakah anda langsung memisahkannya?					
15	Dalam proses pembelajaran, ada teman anda yang mengeluarkan pendapat, namun anda tidak setuju, apakah anda selalu menghargainya?					
16	Apakah anda selalu menepati janji, jika anda sudah membuat perjanjian, misalnya belajar kelompok?					
17	Jika teman menitipkan pesan untuk teman yang lain, apakah anda langsung menyampaikannya kepada yang bersangkutan?					
18	Ketika teman anda sedang serius belajar, apakah anda suka menjahilinya?					
19	Apakah anda ikut memberikan sumbangan kepada teman yang sedang mendapatkan musibah?					
20	Ketika ada barang berharga milik teman anda yang ketinggalan di dalam kelas saat kelas sepi, apakah anda mengambilnya dan tidak dikembalikan?					
21	Ketika sedang tes/ujian, apakah anda mengerjakannya sendiri?					
22	Ketika ada teman yang berbuat salah kepada anda dan meminta maaf, apakah anda segera memaafkannya?					
23	Jika ada tamu datang kerumah, apakah anda segera menyuruhnya masuk dan menyuguhkan minuman?					
24	Apakah anda melaksanakan sholat berjamaah ke Masjid terdekat?					
25	Apakah anda ikut menjenguk tetangga yang sedang sakit?					

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

III. Akhlak Siswa

1. Apakah anda bertutur kata dengan lemah lembut kepada kedua orang tua ketika berbicara?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang sekali
 - e. Tidak pernah
2. Apakah anda segera membawa orang tua yang sedang sakit kerumah sakit?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang sekali
 - e. Tidak pernah
3. Apakah anda membantah jika diperintah oleh orang tua untuk melakukan sesuatu hal?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang sekali
 - e. Tidak pernah
4. Jika disuruh oleh orang tua, apakah anda langsung mengerjakan tanpa menunda-nunda?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang sekali
 - e. Tidak pernah
5. Apakah anda bersalaman kepada orang tua setiap berpergian?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang sekali
 - e. Tidak pernah
6. Apakah anda mengucapkan salam setiap hendak pergi dari rumah ataupun pulang kerumah kepada orang tua?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang sekali
 - e. Tidak pernah
7. Jika anda ingin bermain kerumah teman anda, apakah anda meminta izin terlebih dahulu kepada kedua orang tua?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Jarang sekali
 - e. Tidak pernah
8. Jika guru menasehati anda, apakah anda membantahnya dengan kasar?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang sekali
 - e. Tidak pernah
 9. Ketika berjalan dihadapan guru, apakah anda menundukkan kepala sebagai tanda hormat kepada guru?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang sekali
 - e. Tidak pernah
 10. Jika bertemu dengan guru, apakah anda segera memberikan salam dan menyalami tangannya?
 - a. Selalu
 - b. sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang sekali
 - e. Tidak pernah
 11. Jika guru meminta bantuan anda, apakah anda langsung membantunya?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang sekali
 - e. Tidak pernah
 12. Jika ada teman yang sedang terjatuh dari motor, apakah anda segera langsung membantunya sekalipun teman tersebut tidak pernah berbuat baik kepada anda?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang sekali
 - e. Tidak pernah
 13. Jika anda sedang makan di kantin, apakah anda mengajak teman anda untuk ikut makan bersama?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang sekali
 - e. Tidak pernah
 14. Jika anda melihat teman anda yang sedang bertengkar, apakah anda langsung memisahkannya?
 - a. Selalu
 - b. Sering

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Kadang-kadang
 - d. Jarang sekali
 - e. Tidak pernah
15. Dalam proses pembelajaran, ada teman anda yang mengeluarkan pendapat, namun anda tidak setuju, apakah anda selalu menghargainya?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang sekali
 - e. Tidak pernah
 16. Apakah anda selalu menepati janji, jika anda sudah membuat perjanjian, misalnya belajar kelompok?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang sekali
 - e. Tidak pernah
 17. Jika teman menitipkan pesan untuk teman yang lain, apakah anda langsung menyampaikannya kepada yang bersangkutan?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang sekali
 - e. Tidak pernah
 18. Ketika teman anda sedang serius belajar, apakah anda suka menjahilinya?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang sekali
 - e. Tidak pernah
 19. Apakah anda ikut memberikan sumbangan kepada teman yang sedang mendapatkan musibah?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang sekali
 - e. Tidak pernah
 20. Ketika ada barang berharga milik teman anda yang ketinggalan di dalam kelas saat kelas sepi, apakah anda mengambilnya dan tidak dikembalikan?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang sekali
 - e. Tidak pernah

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

21. Ketika sedang tes/ujian, apakah anda mengerjakannya sendiri?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang sekali
 - e. Tidak pernah
22. Ketika ada teman yang berbuat salah kepada anda dan meminta maaf, apakah anda segera memaafkannya?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang sekali
 - e. Tidak pernah
23. Jika ada tamu datang kerumah, apakah anda segera menyuruhnya masuk dan menyuguhkan minuman?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang sekali
 - e. Tidak pernah
24. Apakah anda melaksanakan sholat berjamaah ke Masjid terdekat?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang sekali
 - e. Tidak pernah
25. Apakah anda ikut menjenguk tetangga yang sedang sakit?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang sekali
 - e. Tidak pernah



STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 مركز ترقية اللغة لجامعة سلطان شريف قاسم الحكومية الإسلامية



CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

Name : Suparman
 ID Number : 21890111644
 Date of Birth : March 25, 1970
 Sex : Male
 Test Form : Paper Based Test
 Achieved the following scores on the
English Proficiency Test
 Listening Comprehension : 61
 Structure & Written Expressions : 68
 Reading Comprehension : 58
 Overall Score : 623
 Expire Date : April 13, 2021

The Head of Language Development Center



M. Ag
 NIP. 19720421 200604 1 003



ke cipta milik UIN Suska Riau

English Proficiency Test @ Certificate Provided by
 Language Development Center, University of Sultan Syarif Kasim Riau.

The scores and information presented in this score report are approved.

Address : Jl. KH. Alimud Din No. 94 Pekanbaru 28128 Pk. BDX 1604
 HP: 0852 7144 8823 Emy (076) 858833
 Email : info@pusat-bahasa.info Website : pusat-bahasa.info

2. Dilarang memunculkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 مركز ترقية اللغة لجامعة سلطان شريف قاسم الحكومية الاسلامية



SERTIFIKAT
 ARABIC PROFICIENCY TEST

DIBERIKAN KEPADA

Suparman

Nomor ID : 21890111644

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Tanggal Lahir : 25 Maret 1970

بيان النتائج لاختبار اللغة العربية لمعرفة الكفاءة اللغوية

41 :	الاستماع
41 :	النواع
39 :	القراءة
403 :	النتيجة

Berlaku Hingga : 21 April 2021



Center of Language Development Center

Arabic Proficiency Test® Certificate Provided by

Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.

The scores are confidential and not to be disclosed.

Address : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28128-340 5014100413P 0853112410823 npa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Email : info@pusatbahasa.uin-suska-riau.ac.id website : pusatbahasa.uin-suska-riau.ac.id ntingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan The Head of Language Development Center h.



Mahyudin Syukri, M. Ag

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
MTsN 1 INDRAGIRI HULU**

Akreditasi A

Jalan Raya Km 2 Pekan Heran Kec. Rengat Barat Kab. Indragiri Hulu

Telp/Fax. (0769) 341227 Kode Pos 29351

NPSN : 10498948 NSS : 121.1.14.02.00.01 Email : pekanheranmtsn@yahoo.co.id



© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islam: University of Sultan Syarif Kasim Riau

Nomor : B- 335/MTs.04.12/PP.00.6/11/2019
Lamp : -
Hal : *Mohon Izin Melakukan Penelitian*

02 November 2019

Kepada Yth,
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di Pekanbaru

Dengan Hormat, Menanggapi surat Direktur Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Dengan ini kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Indragiri Hulu memberikan izin melakukan penelitian kepada saudara :

Nama : Suparman
NIM : 21890111644
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Kecerdasan Spritual dan Kecerdasan Emosional terhadap Akhlak Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Kepala,



Hendri Donal, S.Pd., M.Si
NIP. 197706252005011008

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI *

NO.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing/ Promotor	Keterangan
1.	28/8	Carolina W Penelitian	SP	
2.	11/9 /10	Perbaikan Anwar dan Penelitian	SP	
3.	9/12	Perbaikan Anwar & Rany: D&D	SP	
4.	14/19 /12	Perbaikan Anwar & Implementasi Literatur	SP	
5.	18/19 /12	Aceh untuk Rany: D	SP	
6.	© Hak cipta milik UIN Suska Riau			

NO.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing/ Co Promotor	Keterangan
1.	28/8	Wahman Penelitian	SP	
2.	11/19 /10	Aceh Wahman Penelitian	SP	
3.	9/12 /12	Berbagai Bahan Penelitian	SP	
4.	13/19 /12	Analisis Data Penelitian	SP	
5.	16/19 /12	Analisis Data dan Literatur	SP	
6.	18/19 /12	State Islamic University of Sultan Saifur Kasim Riau	SP	

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI *

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

18/12/2019
Pembimbing II / Co Promotor*

Dr. Sulman Feli, M.A

Dr. Idris, M.Ed



UIN SUSKA RIAU



BIODATA PENULIS

Nama : SUPARMAN
Tempat/Tanggal Lahir : Danau Baru, 25 Maret 1970
Pekerjaan Sekarang : Pegawai Negeri Sipil (PNS)
Alamat Rumah : RT.04/RW.02 Danau Baru Kec. Rengat Barat
Nomor Telp/HP : 082389305873
Nama Orang Tua : Leman (Ayah)
Nama Istri : Teteh (Ibu)
Nama Anak : Nur'aini Sarni
 1. Bella Muhmidah yelli
 2. Valina Septriani Arimbi

RIWAYAT PENDIDIKAN

SDN 021 Danau baru : Lulus Tahun 1985
 SMP Negeri Pekan Heran : Lulus Tahun 1988
 MA Madinatun Najah : Lulus Tahun 1991
 S1 IAIN SUSKA : Lulus Tahun 1996

RIWAYAT PEKERJAAN

1. Guru Honor pada MTs. Thariqul Hidayah Tahun 1997 – 1999
2. Guru Honorer pada SMP 10 Rengat Tahun 2000 - 2004
3. PNS Guru pada SDN 021 Perkebunan Sungai Lala tahun 2005 – 2006
4. Guru PNS pada MTs. Thariqul Hidayah Tahun 2006 – 2012
5. Kepala MTsN 1 Indragiri Hulu tahun 2012 – 2019
6. Kepala MAN 1 Indragiri hulu tahun 2019 – Sekarang

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Pengurus PGRI Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2017 –Sekarang
2. Ketua Induk KKM MTs Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2012 - 2019
3. Ketua Induk KKM MA Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2019-Sekarang

KARYA ILMIAH

1. Skripsi dengan judul: Tingkat Partisipasi Masyarakat Desa Danau baru terhadap Perkembangan MTs. Thariqul Hidayah Desa Danau baru kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri hulu.